

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jl. KH. AgusSalim No. 17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul. 55813
Telp (0274) 391019, 392454

Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017

15 Juli 2016 – 15 September 2016



Disusun Oleh:

DANIARDI ZHARIF KAHADAFI

NIM. 13505241055

PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PPL

Yang bertandatangan di bawah ini. Kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

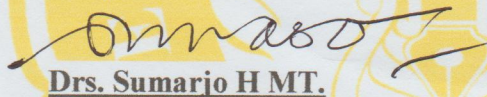
Nama : **Daniardi Zharif Khadafi**
NIM : **13505241055**
Jur/Prodi : **Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan**
Fakultas : **Teknik**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Wonosari dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 17 September 2016.

Yogyakarta, 17 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),

Guru Pembimbing,



Drs. Sumarjo H MT.

NIP. 195704141983031003



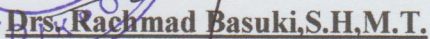
Drs. Tuhari, MT.

NIP. 196309212000121001

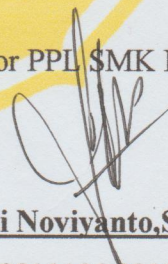
Mengetahui,

Kepala Sekolah SMKN 2 Wonosari,

Koordinator PPL SMK N 2 Wonosari,



Drs. Rachmad Basuki, S.H., M.T.
NIP.19620904 198804 1 001



Edi Noviyanto, S.Pd.T

NIP.19811106 201001 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang masih senantiasa memberikan kenikmatan, rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan PPL di SMK N 2 Wonosari berjalan dengan baik dan lancar serta dapat penyusunan laporan dan pertanggung jawaban Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) di SMK Negeri 2 Wonosari ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Laporan ini dapat tersusun tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Rachmad Basuki, S.H, M.T, selaku Kepala SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan KKN PPL.
2. Drs. Tuhari, MT., selaku guru pembimbing di SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
3. Bapak Edy Noviyanto, S.Pd.T., selaku koordinator KKN-PPL SMK Negeri 2 Wonosari.
4. Drs. Sumarjo H MT., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
5. Siswa dan Siswi SMK Negeri 2 Wonosari khususnya jurusan Teknik Bangunan kelas X AA, XI AA, XI AB yang telah membantu dan mengikuti program PPL.
6. Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL), yang telah menyelenggarakan PPL 2016 di SMK Negeri 2 Wonosari.
7. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMK Negeri 2 Wonosari 2016 yang telah membantu dan bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan Program PPL.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Wonosari

Semoga budi baik mereka mendapatkan balasan dan kerjasama yang telah kita jalin tidak akan terhenti hanya sampai berakhirnya PPL ini saja, namun akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjaga persaudaraan yang telah kita jalin bersama.

Ahirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan referensi atau bacaan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan. Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kerja PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Terima kasih.

Yogyakarta, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
1. Kegiatan Akademis.....	3
2. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan.....	3
3. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	4
4. Perpustakaan	5
5. Beasiswa	5
6. Kondisi Lingkungan.....	5
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
1. Pengajaran Mikro (<i>Micro Teaching</i>)	7
2. Pembekalan PPL	7
3. Pelaksanaan PPL.....	7
4. Umpan Balik Guru Pembimbing	8
5. Penyusunan Laporan.....	8
6. Evaluasi.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	9
1. Pembekalan PPL	9
2. Pengajaran Mikro.....	9
3. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas.....	10
4. Pembuatan Persiapan Mengajar	12
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	15
1. Kegiatan Praktik Mengajar di kelas	15
2. Model dan Metode Pembelajaran	15
3. Media pembelajaran.....	16
4. Evaluasi Pembelajaran	16
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	16
1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL.....	16
2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL.....	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22

DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN.....	22

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK N 2 WONOSARI

Oleh :

Daniardi Zharif Khadafi

NIM. 13505241055

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan baik itu teknik maupun non teknik. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah serta pengalaman mengajar secara real, dalam rangka untuk melatih dan mengembangkan kompetensi kejuruan atau kependidikan. Tempat yang menjadi lokasi pelaksanaan PPL UNY 2016 adalah SMK Negeri 2 Wonosari, yang beralamat di Jln. K.H. Agus Salim No.17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Kegiatan persiapan dimulai dengan observasi pembelajaran, konsultasi guru pembimbing dan mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, modul, buku kerja guru dan media pembelajaran. Dalam pelaksanaan PPL, penulis diberikan tugas oleh guru pembimbing lapangan memberikan materi kompetensi kejuruan “Desain Interior dan Eksterior dan Konstruksi Bangunan”. Untuk Interior dan Eksterior penulis mengampu kelas XI Arsitek A dan XI Arsitek B dengan alokasi waktu 2 X 45 menit perminggu dan dilaksanakan setiap hari sabtu. Untuk mata pelajaran Konstruksi Bangunan penulis mengampu kelas X Arsitek A dengan alokasi waktu 7 X 45 menit perminggu dan dilaksanakan pada hari selasa. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, dengan menerapkan Kurikulum 2013 dan jumlah total 14 jam tiap minggu.

Hasil yang didapat dari kegiatan PPL adalah mendapatkan pengalaman nyata dalam mengajar, dari persiapan mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, walaupun ada beberapa hambatan akan tetapi secara umum berjalan dengan lancar dan baik.

Kata Kunci : PPL, Desain Interior dan Eksterior, Konstruksi Bangunan, Teknik Arsitektur.

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, jadi harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Program PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan diadakannya kegiatan PPL yang dilaksanakan secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu menambah pengalaman belajar, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai seorang tenaga kependidikan.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Kegiatan PPL Yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PPL merupakan kegiatan yang terintegrasi dan saling mendukung dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga pendidik.

Sebelum pelaksanaan PPL tahun 2016 di SMK Negeri 2 Wonosari seluruh mahasiswa tim PPL UNY 2016 melaksanakan suatu kegiatan observasi lokasi PPL di SMK Negeri 2 Wonosari yang terletak di Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Observasi yang dilakukan bertujuan agar mahasiswa mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari

segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru serta tenaga karyawan sekolah.

SMK Negeri 2 Wonosari adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang telah dipersiapkan untuk menyongsong SMK terbaik. Sekolah ini berdiri pada tanggal 7 Februari 1975 diatas lahan seluas $\pm 24.460 \text{ m}^2$. Smk Negeri 2 Wonosari memiliki 9 (sembilan) kompetensi keahlian yaitu :

1. Teknik konstruksi batu dan beton (Teknik Sipil)
2. Teknik gambar bangunan (Teknik Arsitektur)
3. Teknik pemanfaatan tenaga listrik
4. Teknik elektronika industri
5. Teknik komputer dan jaringan
6. Multimedia
7. Teknik pemesinan
8. Teknik pengelasan
9. Teknik kendaraan ringan

SMK Negeri 2 Wonosari memiliki sumber daya 155 orang guru, dan 44 orang pegawai. Begitu besarnya harapan masyarakat terhadap peningkatan kualitas SMK Negeri 2 Wonosari, hal ini terwujud dengan besarnya dukungan dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMK Negeri 2 Wonosari, khususnya di tahun ajaran baru ini 2016/2017. Kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Wonosari tidak perlu diragukan lagi, terbukti dengan berbagai prestasi yang diraih siswa-siswi SMK N 2 Wonosari baik tingkat propinsi maupun nasional, bahkan internasional serta dengan prosentase kelulusan yang selalu tinggi.

SMK Negeri 2 Wonosari selalu berusaha menciptakan kondisi *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, karena itu ciri khusus lembaga pendidikan kejuruan.

Berdasarkan observasi tanggal 21 Februari 2016 dan 21 mei 2016, kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada. Dengan berbagai keterbatasan waktu baik waktu, tenaga dan dana yang ada kami tetap berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar, tentunya dengan berbagai bantuan dan kerjasama dari pihak sekolah. Besar harapan kami dalam kebersamaan yang sangat singkat di SMK Negeri 2 Wonosari ini akan memberikan berbagai stimulus positif, pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi semua pihak.

1. Kegiatan Akademis

Sebagai penunjang kegiatan intra kurikuler, maka SMK Negeri 2 Wonosari juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya wajib bagi kelas 1. kegiatan tersebut antara lain :

- a. Pecinta Alam Siswa Teknik (Palasit)
- b. Kepramukaan
- c. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- d. Drum Band
- e. Pleton Inti
- f. Baca Tulis Al Quran (BTQ)
- g. Polisi Keamanan Sekolah (PKS)
- h. Palang Merah Remaja (PMR)
- i. Aero Modelling
- j. Tae Kwon Do
- k. Pencak silat
- l. Karate
- m. Olahraga (sepak bola, bulu tangkis, volly ball dan bola basket)

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan tersebut yang wajib bagi kelas 1 hanya kepramukaan, dan yang lainnya merupakan ekstrakurikuler pilihan.

Kondisi secara umum SMK Negeri 2 Wonosari untuk pelaksanaan belajar dan mengajar sangat kondusif. Memiliki fasilitas yang cukup lengkap, diantaranya : Perpustakaan, Laboratorium bahasa, Laboratorium komputer, dan Unit Produksi dan Jasa.

Visi dari SMK Negeri 2 Wonosari adalah mewujudkan SMK terbaik dengan misi yang dikembangkan :

- a. Unggul dalam penampilan
- b. Profesional dalam bidangnya
- c. Prima dalam pelayanan
- d. Optimal dalam pemanfaatan sumber daya

2. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Sesuai dengan tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendukung

tercapainya tujuan tersebut diatas, maka di SMK Negeri 2 Wonosari membuka 9 program keahlian seperti yang telah dijelaskan di muka.

Untuk memperlancar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), maka SMK Negeri 2 Wonosari memperbanyak guru dengan kompeten di bidangnya baik itu bidang Produktif maupun Normatif dan Adaptif.

3. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Negeri 2 Wonosari cukup mendukung bagi tercapainya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kondisi ruangan kurang efektif karena ruang teori dan praktek tidak terpisah, sehingga siswa yang belajar di ruang teori sedikit banyak terganggu oleh siswa yang berada di bengkel.

Media dan Sarana yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari adalah :

a. Media pembelajaran

- 1) *Whiteboard*
- 2) Spidol
- 3) OHP
- 4) *Viewer*
- 5) Wall Chart
- 6) Model
- 7) Komputer
- 8) Serta alat-alat penunjang kegiatan praktek di lab / bengkel

b. Laboratorium/ Bengkel

- 1) Bengkel Kerja Batu
- 2) Bengkel Kerja Kayu
- 3) Bengkel Gambar Bangunan
- 4) Bengkel Pemanfaatan Tenaga Listrik
- 5) Bengkel Elektronika Industri
- 6) Bengkel Kerja Mesin
- 7) Bengkel Kerja Bangku dan Las
- 8) Bengkel Unit Produksi Jasa (UPJ)
- 9) Bengkel Gambar Mesin
- 10) Lab Metrologi
- 11) Lab Otomasi
- 12) Lab Autocad
- 13) Lab Bahasa
- 14) Lab Teknologi Informasi (Komputer)

- 15) Bengkel Otomotif
- 16) Bengkel Chasis Bengkel Kelistrikan Otomotif, dan
- 17) Bengkel/ laboratorium yang lain

4. Perpustakaan

Koleksi buku di perpustakaan sudah lengkap, baik itu buku pelajaran maupun buku-buku penunjang yang lain. Di perpustakaan juga disediakan buku cerita, novel, majalah dan sebagainya sehingga siswa datang ke perpustakaan tidak hanya mencari buku pelajaran namun juga dapat menambah wawasan melalui buku yang lain.

5. Beasiswa

Jenis Beasiswa yang selama ini ada di SMK N 2 Wonosari antara lain terdiri dari :

- a. Beasiswa penunjang Bakat dan Prestasi
- b. Beasiswa Supersemar
- c. Beasiswa KB Lestari
- d. Beasiswa khusus siswa putri
- e. Beasiswa BK3S
- f. Beasiswa TK BP3 Gunungkidul.
- g. Beasiswa korban gempa

6. Kondisi Lingkungan

SMK Negeri 2 Wonosari sangat strategis bila ditinjau dari lokasinya. Terletak di Jalan KH. Agus Salim No. 17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Letak SMK ini sangat dekat dengan jalan raya, meskipun demikian hal ini tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, bahkan membuat kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar karena siswa dapat mengakses sekolah dengan mudah.

Di sebelah barat terdapat masjid dan perumahan penduduk, sebelah utara adalah jalan raya utama Wonosari, sebelah timur adalah perumahan penduduk, dan di sebelah selatan adalah perkebunan dan perumahan penduduk.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan secara individu maupun kelompok PPL, maka kami bermaksud untuk melakukan berbagai perkembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar

seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMK Negeri 2 Wonosari sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yakni 2 bulan, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu berharap keberadaan kami di SMK Negeri 2 Wonosari yang hanya dalam waktu singkat ini akan memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Adapun program atau kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan tersebut antara lain :

No	Kegiatan	Waktu	keterangan
1	Observasi Pra PPL	21 Februari 2016	SMK N 2 Wonosari
2	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	KPLT FT UNY
3	Penerjunan Mahasiswa ke sekolah	18 Juli 2016	SMK N 2 Wonosari
4	Praktek Mengajar / Program Diklat	15 Juli 2016 – 15 September 2016	SMK N 2 Wonosari
5	Penyelesaian Laporan / Ujian	5 September 2016 – 12 September 2016	SMK N 2 Wonosari
6	Bimbingan DPL PPL	8 September 2016	SMK N 2 Wonosari
7	Penarikan mahasiswa KKN PPL	17 September 2016	SMK N 2 Wonosari

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensisosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan per jurusan. Pembekalan PPL jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 di KPLT FT UNY.

3. Pelaksanaan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan matadiklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

- 1) Membuka pelajaran : salam pembuka, berdoa, absensi, apersepsi, dan pemberian motivasi
- 2) Pokok pembelajaran : eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

- 3) Menutup pelajaran : membuat kesimpulan, memberi tugas dan evaluasi, berdoa, dan salam penutup

4. Umpan Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

b. Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Penyusunan laporan PPL kemudian diserahkan kepada guru pembimbing serta dosen pembimbing sebagai laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL dan hasil mengajar selama kegiatan PPL.

6. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan dan kekurangan yang dimiliki mahasiswa serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa nantinya dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai tutor. Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan lulus bagi mahasiswa yang akan mengambil kegiatan PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal sampai dengan semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajara dalam teman sekelompok/*peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik/guru.

Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan social.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari pengajaran mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

3. Observasi Lingkungan Sekolah dan Proses Pembelajaran di Kelas

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat :

- 1) Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar
- 2) Mengetahui perangkat kurikulum sekolah
- 3) Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah

a. Pelaksanaan Observasi

Observasi lapangan ini dilaksanakan tanggal 21 Februari 2016 dan 21 Mei 2016. Selain itu observasi dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal guru dan mahasiswa. Keadaan yang diamati ada 2 (dua) yaitu, pengenalan lapangan dan kegiatan belajar mengajar. Rincian kegiatan antara lain:

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	21 Februari 2016	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan kurikulum, silabus dan RPP
1	21 Mei 2016	Observasi peserta didik dan pembelajaran disekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa secara individu melakukan observasi didalam kelas saat guru pendamping melakukan proses KBM • Metode mengajar guru • Interaksi sosial, interaksi siswa terhadap mata diklat,

			mengenali karakter siswa.
1	18 Juli 2016	Penerjunan mahasiswa ke sekolah/lembaga	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan tim PPL UNY oleh pihak sekolah SMK N 2 Wonosari
		Observasi keadaan fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan lingkungan sekolah • Pengenalan kondisi fisik sekolah (gedung, laboratorium, bengkel, fasilitas, dll) termasuk mengamati penggunaannya
		Observasi administrasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar guru, staf dan karyawan SMK N 2 Wonosari • Tata tertib sekolah

Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan baik sebelum dan sesudah penerjunan tim KKN-PPL di sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan teman satu jurusan. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan fisik sekolah maupun non fisik.

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan bertujuan agar praktikan memperoleh deskripsi tentang metode mengajar dan mengenali situasi dan kondisi calon tempat praktikan mengajar pada saat Praktek pengalaman Lapangan. Kegiatan observasi pembelajaran tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 mei 2016.

Hasil Observasi

- 1) Keadaan guru yang mengajar
 - a) Sikap guru sangat berwibawa
 - b) Pemberian motivasi kepada siswa sangat baik
 - c) Penyampaian materi sangat jelas
 - d) Perangkat pembelajaran/administrasi pembelajaran lengkap
 - e) Pengelolaan waktu belajar mengajar sangat efektif
 - f) Penyampaian materi sangat baik
 - g) Kedudukan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih
- 2) Keadaan siswa yang belajar

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sambil mencatat hal-hal yang dianggap penting. Selain itu siswa akan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum dimengerti

3) Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa terkesan harmonis, karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lain menyadari bahwa keberadaan mereka di sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Tuntutan standarisasi pendidikan, guru harus menuliskan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran kedalam lembar persiapan atau yang sering disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi sebagai berikut :

a. Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

b. Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan dari kompetensi dasar yang siswa capai.

c. Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan persepsi penyampaian materi, penyimpulan materi dan menutup pelajaran.

d. Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa spidol, *whiteboard*, *power point*, laptop, *viewer/LCD* dan alat peraga benda asli. Sumber belajar dapat berupa buku modul pembelajaran.

e. Penilaian

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan dengan pembuatan makalah dan sekaligus presentasi hasil makalah tersebut, selain itu pula setiap selesai memberikan materi di kelas baik teori maupun praktik guru memberikan evaluasi berupa soal *essay* maupun pilihan ganda sedangkan penilaian untuk kerja atau praktikum dengan menggunakan standar penilaian yang diformat sesuai

ISO. Penilaian harus dilakukan secara objektif agar kemampuan setiap siswa dapat terlihat dengan jelas.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan proses pembelajaran, antara lain :

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Dari konsultasi pertama dengan guru pembimbing didapatkan perangkat administrasi guru, contoh format RPP, silabus, dan juga modul pembelajaran beserta beberapa hasil gambar desain Interior siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan dapat berjalan baik dari segi format rpp, materi, dsb, dengan guru pembimbing sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan.

2) Observasi Kelas

Sebelum proses kegiatan belajar mengajar dimulai, mahasiswa praktikan harus mengetahui kelas yang akan diajar, ruang kegiatan pembelajaran, waktu pembelajaran dan jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan media, teknik pembelajaran, dan modul belajar.

3) Pembuatan RPP dan Modul.

Pembuatan RPP dan modul harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pembimbing. Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar merupakan tuntutan yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum praktik mengajar. Ketika guru pembimbing telah menyetujui RPP dan *job sheet* yang kita buat barulah praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing.

Dalam RPP memuat beberapa hal, antara lain :

- a) Nama Sekolah
- b) Mata pelajaran
- c) Tingkat/kelas
- d) Semester/tahun ajaran
- e) Standar kompetensi

- f) Kompetensi Dasar
- g) Kode kompetensi
- h) Indikator
- i) Alokasi waktu
- j) Tujuan pembelajaran
- k) Materi pembelajaran
- l) Metode pembelajaran
- m) Langkah-langkah pembelajaran/proses pembelajaran
- n) Sumber pembelajaran
- o) Evaluasi

Selain itu, administrasi lain yang dibutuhkan untuk mempersiapkan pembelajaran di kelas yaitu silabus. Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMK N 2 Wonosari menguraikan tentang :

- a) Nama sekolah
 - b) Mata pelajaran
 - c) Kelas/semester
 - d) Standar kompetensi
 - e) Kode kompetensi
 - f) Alokasi waktu
 - g) Kompetensi dasar
 - h) Materi pembelajaran
 - i) Indikator
 - j) Penilaian
 - k) Sumber belajar
 - l) Nilai karakter yang dikembangkan
- 4) Pembuatan Media

Fungsi media pengajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Media yang dipersiapkan berupa Power point untuk setiap pertemuan. Semua media pembelajaran terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing sebelum digunakan untuk mengajar.

Setelah mengetahui keadaan siswa maka perlu adanya identifikasi untuk menentukan teknik atau cara penyampaian kegiatan pembelajaran kepada siswa.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTEK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan yang dilaksanakan di sekolah sebagai tempat mahasiswa berlatih untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional, dalam praktik ini mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan bimbingan dari guru pembimbing. Kegiatan PPL ini menuntut mahasiswa untuk berusaha membawa dirinya menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional. Namun, kegiatan di lapangan tidak hanya menuntut seorang mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan saja. Akan tetapi, tugas-tugas administratif pun sangat perlu sebagai penunjang kegiatan-kegiatan kependidikan. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya sebagai calon pendidik.

Sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh pihak SMK N 2 Wonosari, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan mengajar, praktikan telah berkonsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah tentang pelaksanaan praktik mengajar yang meliputi jadwal mengajar praktek dan materi yang akan diajarkan. Untuk hal ini praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di depan kelas teori dan praktik untuk mata pelajaran Desain Interior dan Eksterior kelas XI Arsitek A, XI Arsitek B. Serta mata pelajaran Konstruksi Bangunan Kelas X Arsitek A.

Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Kegiatan KBM untuk kelas X sudah mulai efektif tanggal 25 Juli. Untuk jadwal mengajar Desain Interior dan Eksterior setiap hari Sabtu mulai pukul 07.00-08.30 (kelas XI Arsitek A dan XI Arsitek B). Serta mata pelajaran Konstruksi Bangunan setiap hari Selasa mulai pukul 07.00-12.45 (Kelas X Arsitek A).

2. Model dan Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih

memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah atau menerangkan, diskusi, kelompok, tanya jawab, presentasi dan latihan praktik.

3. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah/menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung, diantaranya:

- a. Whiteboard
- b. Spidol
- c. Laptop, LCD
- d. Handout

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Desain Interior dan Eksterior berupa soal essay yang diberikan pada siswa setiap akhir pertemuan, dengan bobot yang berbeda tiap-tiap soal essay. Apabila tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa dapat memperbaiki nilai dengan tindak lanjut remedi

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik di bawah bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

- a. Media pembelajaran yang dimiliki sekolah yaitu LCD, Komputer *white board* dan spidol menjadi media utama dalam penyampaian materi kepada siswa.
- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan tidak sesuai sebagaimana RPP, karena pada minggu-minggu awal kelas X setiap hari pukul 13.00 harus mengikuti latihan kolosal untuk memperingati 17 Agustus. Selaian itu, untuk pelajaran

Desain Interior dan Eksterior kelas XI mahasiswa PPL harus mengampu 2 kelas secara bersamaan dengan jumlah 62 siswa.

- c. Demi lancarnya pelaksanaan mengajar praktikan berkonsultasi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya kegiatan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang palingt sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- d. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Evaluasi diberikan setelah satu kompetensi selesai dipelajari. Materi tes yang diambil dari buku referensi disertai dengan kunci jawabannya. Sehingga hal ini memudahkan praktikan untuk mengoreksi jawaban para siswa.
- e. Penilaian dilakukan sesuai dengan hasil yang dikerjakan oleh siswa. Nilai ujian yang dilaksanakan siswa harus memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan, yaitu 75. Siswa yang mendapat nilai kurang dari standar kelulusan harus melaksanakan ujian remidi atau perbaikan.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Adanya kekurangan-kekurangan yang timbul, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar memaksa mahasiswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

a. Menyiapkan adminitrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain kurang siap untuk mengisi buku kerja guru, hal ini disebabkan karena praktikan baru mengenal adanya buku kerja guru sehingga perlu penyesuaian.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran seperti pembuatan buku kerja guru dilakukan dengan bertanya pada teman, ataupun berkonsultasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

b. Menyiapkan materi ajar

Hambatan paling nyata yang harus dihadapi praktikan adalah saat menyiapkan materi yang akan disampaikan harus mengikuti materi pada silabus. Sedangkan silabus untuk mata pelajaran Desain Interior dan Eksterior mengacu pada Kurikulum 2013. Untuk mengatasi hal tersebut

solusi yang diambil ialah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai buku yang dapat diambil sebagai acuan, mengumpulkan berbagai materi dari internet yang sesuai dengan silabus, serta menyusun dan membukukan kumpulan tugas dan job yang dimiliki oleh guru pembimbing sehingga memudahkan praktikan dalam menyusun materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

c. Kesiapan peserta didik yang kurang untuk menerima materi

Motivasi awal peserta didik datang ke sekolah belum semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Motivasi dari rumah untuk menerima pelajaran masih kurang sehingga sebelum pelajaran dimulai praktikan perlu mengingatkan kembali tentang tujuan mereka dengan memberikan masukan berupa cerita atau motivasi agar motivasi untuk belajar segera timbul dan peserta didik akan mudah untuk menerima materi. Selain itu, peserta didik belum membaca-baca materi yang berkaitan dengan pelajaran saat itu di ajarkan bahkan banyak siswa yang tidak mengetahui pelajaran apa yang akan mereka terima sebelum masuk kelas. Solusi yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa bahkan jika perlu menanyakan kepada siswa metode apa yang cocok bagi mereka yang akan diajarkan agar kelak proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta siswa dapat memahami materi dengan baik.

d. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL dengan rentang waktu \pm 2 bulan menjadikan kegiatan PPL tidak maksimal. PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2015, sedangkan sekolah mengadakan latihan pentas kolosal untuk kelas X sampai menjelang Peringatan 17 Agustus 1945 di halaman sekolah pada siang hari pada pukul 13.00. Sehingga waktu yang seharusnya maksimal jadi harus berkurang.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan selama 2 bulan telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di kelas, bengkel maupun lab. Melalui pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Wonosari praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Wonosari selesai, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL,

1. merupakan sarana untuk melatih mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki nilai, sikap, pengalaman dan keterampilan professional dalam proses pembelajaran.
2. memberi bekal praktikan untuk mengetahui cara pengelolaan organisasi persekolahan sebagai tempat belajar, mendidik siswa dan aspek lain yang berhubungan dengan proses belajar.
3. sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.
4. menjadikan mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi profesi, kompetensi pedagogic, dan kompetensi sosial.

B. Saran

1. Kepada Pihak SMK Negeri 2 Wonosari
Sekolah sebagai lembaga yang ditunjuk oleh pihak UNY sebagai tempat pelaksanaan PPL juga harus senantiasa meningkatkan peran serta fungsi untuk mencapai keberhasilan program PPL itu sendiri. Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah antara lain sebagai berikut:
 - a. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan membantu pemahaman peserta didik.
 - b. Senantiasa secara terus menerus melakukan pembenahan baik dalam perbaikan kedisiplinan siswa maupun dalam proses pembelajaran serta penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi.

- c. Meningkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru dan karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.

2. Kepada Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Dalam pembekalan PPL kepada mahasiswa perlu menghadirkan narasumber dari pihak sekolah. Dengan harapan mahasiswa tahu betul karakteristik dan setiap permasalahan yang ada di lapangan. Sehingga pelaksanaan PPL berjalan secara maksimal.
- b. Pelaksanaan waktu PPL yang hanya \pm 2 bulan dirasa belum bisa memberikan pengalaman sebagai calon tenaga pendidik. Sehingga perlu adanya pemikiran berkaitan dengan jumlah jam pelaksanaan PPL di sekolah.
- c. Untuk Program Kependidikan, sebaiknya KKN digabung dengan PPL di sekolah. Agar kegiatan lebih fokus dan tidak terlalu menguras waktu dan tenaga.

3. Pihak Mahasiswa

Mahasiswa sebagai pelaku dari program PPL juga harus senantiasa berusaha secara maksimal untuk ketercapaian efektifitas dari pelaksanaan program tersebut. Di bawah ini beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan oleh mahasiswa guna memaksimalkan program kerja PPL:

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa harus lebih punya kesadaran bahwa program PPL merupakan program pengabdian masyarakat sehingga harus dilandasi dengan keikhlasan dan kesabaran.
- c. Mahasiswa harus lebih bisa menjamin hubungan interpersonal yang baik kepada seluruh warga sekolah, tanpa memandang status di lingkungan sekolah tersebut.
- d. Penguasaan materi hendaknya harus diperhatikan dengan baik dan benar oleh praktikan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga nantinya materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik dan benar oleh siswa.
- e. Hendaknya mahasiswa praktikan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama kegiatan mengajar.

Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta : UNY.

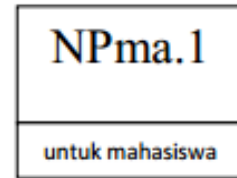
Tim LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta
: UNY.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA
DIDIK**



NAMA : Daniardi Zharif Khadafi PUKUL : 08.00 – 11.00
 MAHASISWA
 NO. MAHASISWA : 135052410055 TEMPAT : SMKN 2
 Wonosari
 TGL. OBSERVASI : 21 Februari 2016 dan JURUSAN : PTSP
 21 Mei 2016

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Pengamatan Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013 Sudah sesuai	Sudah sesuai
	2. Silabus	Sudah sesuai
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sudah sesuai	Sudah sesuai
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa terkait manfaat ilmu yang akan dipelajari.
	2. Menyajikan materi	Materi yang disajikan guru cukup menarik minat siswa dalam belajar.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran masih menggunakan model lama.

	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa sudah cukup komunikatif dalam artian bisa dipahami secara jelas oleh siswa.
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi yang disediakan.
	6. Gerak	Sudah sesuai
	7. Cara memotivasi siswa	Sudah sangat baik
	8. Teknik bertanya	Dalam memberikan unpan balik dan teknik bertanya guru sudah sangat baik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Selama pembelajaran kelas kondusif.
	10. Penggunaan media	Masih belum memanfaatkan media yang ada seperti LCD microfond.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi melalui soal yang diberikan pada setiap selesai materi.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memint siswa memberikan kesimpulan, berdoa dan salam.

C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas sudah cukup kondusif dalam menerima materi.
	2. Perilaku Siswa diluar kelas	Perilaku siswa di luar kelas sudah cukup baik (sekedarnya)

Guru Pembimbing



Drs. Tuhari, MT.

NIP.196309212000121001

Wonosari, September 2016

Mahasiswa



Daniardi Zharif Khadafi.

NIM.13505241055



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA : Daniardi Zharif Khadafi PUKUL : 08.00 – 11.00
MAHASISWA
NO. MAHASISWA : 135052410055 TEMPAT : SMKN 2
Wonosari
TGL. OBSERVASI : 21 Februari 2016 dan JURUSAN : PTSP
21 Mei 2016

No	Aspek yang Diamat	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Gedung sekolah sudah baik dengan berbagai fasilitas penunjang, kebersihan di lingkungan sekolah terjaga dan keindahan tamannya juga terawat.	
2	Potensi siswa	Potensi di bidang akademik dan kejuruan bagus terbukti dengan banyak perlombaan seperti LKS yang dapat diraih hingga tingkat daerah dari berbagai jurusan, dan potensi non akademik khususnya olahraga sangatlah baik, tahun terakhir yang lalu berhasil mendapatkan 60 lebih piala kejuaraan dalam bidang olahraga	
3	Potensi guru	Para guru memiliki potensi yang bagus dalam pengajaran serta mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Wonosari.	

4	Potensi karyawan	<p>Para karyawan memiliki manajemen administrasi yang bagus dan pelayanan yang sangat prima baik kepada masyarakat sekolah, maupun kami para mahasiswa. Ada kebiasaan yang diterapkan di SMK Negeri 2 Wonosari yakni 4S (Senyum, Sapa, Salam, Salim).</p>	
5	Fasilitas KBM	<p>Fasilitas KBM seperti LCD dan sound sudah tersedia, namun jumlahnya tidak sebanyak kelas yang ada di SMKN 2 Wonosari sehingga perlu penjadwalan secara bergantian. Fasilitas/media KBM lainnya yang sudah berada di setiap kelas ruang teori khususnya adalah <i>whiteboard</i>, meja, dan kursi belajar yang layak, dan untuk praktikum juga terdapat lablab seisinya sesuai kebutuhan pembelajaran tiap jurusan.</p>	
6	Perpustakaan	<p>Dalam perpustakaan SMK N 2 Wonosari dapat dikatakan rapi dan nyaman. Didalamnya terdapat struktur organisasi, tata tertib perpustakaan, grafik penunjang, sasaran mutu, ruang baca, rak buku, ruang computer, ruang penjaga, poster-poster, tempat penitipan tas,</p>	

		almari koleksi buku baru, kipas angin, almari catalog, ruang kepala perpustakaan, dan tempat sampah.	
7	Laboratorium	Di SMK Negeri 2 Wonosari termasuk sekolah yang sarana dan prasarananya lengkap, termasuk laboratorium seperti, bahasa, komputer, dan setiap jurusan.	
8	Bimbingan konseling	Bimbingan Konseling ingin adanya pembaharuan ide atau teknik mengajar melalui mahasiswa PPL (harapan kedepannya, untuk tahun depan mahasiswa PPL di SMKN 2 Wonosari ada yang dari prodi BK).	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dikhususkan untuk siswa kelas XII sebagai persiapan menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Praktik Kejuruan pada semua matapelajaran yang diujikan, dengan tenaga pengajar juga dari guru di SMKN 2 Wonosari.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dll)	Ekstrakurikuler wajib untuk kelas 1 adalah Pramuka, dan kelas 2 TPA. Untuk ekstrakurikuler pilihan terdapat 29 ekskul dari	

		<p>berbagai bidang, beberapa diantaranya, bidangoalhraga: sepak bola, bulutangkis, tenismeja, sepaktakraw; beladiri: pencaksilat, taekwondo, karate, kempo; akademis: matematika, fisika, KIR, Bahasa inggris, Bahasa jepang; seni: karawitan, tari, teater;</p> <p>lainnya: drumband, PMR, dan PKS; dan masih banyak lagi lainnya.</p>	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>Fasilitas yang disediakan di ruang UKS sudah cukup lengkap. Fasilitas tersebut meliputi :</p> <p>tempat tidur putra (2), tempat tidur putrid (1), obat-obat, tabung oksigen, timbangna, kursi penjaga, poster-poster kesehatan, ruang penjaga UKS, almari perlengkapan, serta tempat sampah.</p>	
12	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada ekstrakurikuler khusus untuk Karya Ilmiah Remaja.	
13	Karya Tulis Ilmiah Guru	Beberapa guru cukup aktif dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah, namun belum menyeluruh.	
14	Koperasi siswa	<p>Koperasi siswa di SMKN 2 Yogyakarta tadinya diurus juga oleh siswa, namun kebijakan sekolah berdasarkankeluhan yang masuk dari siswa memutuskan agar koperasi siswa tetap</p>	

		berjalan namun pengurusnya dari luar masyarakat sekolah.	
15	Tempat ibadah	Pihak sekolah sudah menyediakan musholla untuk sholat bagi yang muslim.	
16	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan baik dan terjaga, banyak tempat sampah yang ditata rapi di sekitar lingkungan sekolah dan ada pemisahan jenis sampah.	

Guru Pembimbing

Drs. Tuhari, MT.

NIP.196309212000121001

Wonosari, September 2016

Mahasiswa

Daniardi Zharif Khadafi.

NIM.13505241055



**FORMAT OBSERVASI
PELATIHAN/PEMBELAJARAN**

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : Daniardi Zharif Khadafi PUKUL : 08.00 – 11.00

MAHASISWA

NO. MAHASISWA : 135052410055 TEMPAT : SMKN 2
Wonosari

TGL. OBSERVASI : 21 Februari 2016 dan JURUSAN : PTSP
21 Mei 2016

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Pengamatan Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013 Sudah sesuai	Sudah sesuai
	2. Silabus	Sudah sesuai
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sudah sesuai	Sudah sesuai
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa
	2. Menyajikan materi	Materi yang disajikan guru cukup menarik minat siswa dalam belajar
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran masih menggunakan model lama
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa sudah cukup komunikatif dalam artian harusnya bisa dipahami secara jelas oleh siswa
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi

		yang disediakan.
	6. Gerak	Sudah sesuai
	7. Cara memotivasi siswa	Sudah sangat baik
	8. Teknik bertanya	Guru sangat baik dalam teknik bertanya pada siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Selama pembelajaran kelas kondusif
	10. Penggunaan media	Masih belum memanfaatkan media yang ada
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi melalui soal yang diberikan pada setiap selesai materi
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan kesimpulan, berdoa dan salam
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas sudah cukup kondusif
	2. Perilaku Siswa diluar kelas	Perilaku siswa di luar kelas sudah cukup baik (sekedarnya)

Wonosari, September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Drs. Tuhari, MT.

NIP.196309212000121001



Daniardi Zharif Khadafi.

NIM.13505241055



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA**

NPma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : Daniardi Zharif Khadafi PUKUL : 08.00 – 11.00
MAHASISWA
NO. MAHASISWA : 135052410055 TEMPAT : SMKN 2
Wonosari
TGL. OBSERVASI : 21 Februari 2016 dan JURUSAN : PTSP
21 Mei 2016

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
A	Observasi Fisik :		
	1. Kedaan lokasi	Lokasi bangunan sekolah berada di Jl. KH. Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul.	
	2. Keadaan gedung	Kondisi gedung sangat baik dan lengkap dengan berbagai fasilitas.	
	3. Keadaan sarana/prasarana	Sarana dan prasarana sekolah cukup lengkap.	
	4. Keadaan personalia	Secara personal warga masyarakat SMKN 2 Wonosari memiliki kebiasaan yang baik melalui slogan mereka 4S yaitu Senyum, Sapa, Salam dan Salim pada setiap kesempatan berpapasan.	
	5. Keadaan fisik lain	Terdapat hutan lindung pada bagian tengah sekolah yang dapat digunakan sebagai tempat berkumpul siswa.	
	6. Penataan ruang kelas	Penataan runag kelas sudah baik dengan	

		mempertimbangkan pemisahan kelas praktek dan teori	
B	Observasi Tata Kerja :		
	1. Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi dapat kita lihat ketika kita masuk dari pintu utama, atau di ruang Tata Usaha.	
	2. Program kerja lembaga	Untuk tahun ini fokusnya pada rehabilitasi sekolah	
	3. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja diusahakan berjalan sesuai dengan agenda yang sudah dibuat.	
	4. Iklim kerja antar personalian	-	
	5. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja dilaksanakan bersamaan dengan rapat kerja.	
	6. Hasil yang dicapai	-	
	7. Program pengembangan	-	

Wonosari, September 2016

Guru Pembimbing



Drs. Tuhari, MT.

NIP.196309212000121001

Mahasiswa



Daniardi Zharif Khadafi.

NIM.13505241055



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III
TAHUN 2015**

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI II WONOSARI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. KH. AGUS SALIM No. 17, WONOSARI 55813
GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA : Daniardi Zharif Khadafi
NO. MAHASISWA : 13505241055
FAK./JUR./PRODI : TEKNIK/PTSP/SIPIL
DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Juli 2016	1. Upacara; 2. Membersihkan Posko jurusan Bangunan untuk PPL UNY 2015; 3. Konsultasi dengan guru pembimbing 4. Mencari bahan materi di Pepustakaan SMK Negeri II Wonosari; 5. Membuat RPP Interior dan eksterior;	1. Upacara berjalan lancar (1 jam) 2. Berjalan dengan baik, kegiatan dilakukan oleh 8 orang (2 jam) 3. Konsultasi dengan guru pembimbing (2 jam) 4. Terselesaikan RPP Interior eksterior (4 jam)	-	-
	Selasa, 19 Juli 2016	1. Pembuatan program semester yang disesuaikan dengan silabus; 2. Membuat RPP Interior dan eksterior.	1. Terselesaikan program semester untuk mata pelajaran interior dan eksterior.(4 jam) 2. Terselesaikanya 1 buah RPP Interior dan	-	-

		eksterior (4 jam)		
Rabu, 20 juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan materi yang akan diberikan pada siswa. 2. Mempersiapkan modul belajar untuk siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselesaikanya materi untuk 2 jam pertemuan (4 jam) 2. Terselesaikan modul belajar untuk siswa (4 jam) 	-	-
Kamis, 21 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi RPP, Program semester dan modul belajar untuk siswa. 2. Membuat kanvas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan guru pembimbing (2 jam) 2. Terselesaikan 50 kanvas (5 jam) 	-	-
Jum'at, 22 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan kembali materi yang akan diajarkan. 2. Pembuatan soal evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan kembali materi yang akan diajarkan. (3 jam) 2. Pembuatan soal evaluasi 3. (1 jam) 	-	-
Sabtu, 23 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar mata pelajaran Interior dan Eksterior 2. Pembuatan matrik program kerja 3. Koreksi review siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi INTEKS pengenalan interior, kelas XI AA dan XI AB (4 jam) 2. Terselesaikan laporan minggu 1 (1 jam) 3. Koreksi review siswa (1 jam) 	-	-

	Minggu, 24 Juli 2016				
2	Senin, 25 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara 2. Mencari materi belajar 3. Menyiapkan RPP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara berjalan lancar (1 jam) 2. Materi ajar tentang Interior sesuai jenis bangunan. (2 Jam) 3. Terlesaikan RPP pertemuan ke-2 (2 jam) 	-	-
	Selasa, 26 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan materi pembelajaran INTEKS 2. Menyiapkan media pembelajaran INTEKS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlelesaikan materi INTEKS (3 Jam) 2. Terselesaikan media pembelajaran INTEKS (2 jam) 	-	-
	Rabu, 27 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuar kanvas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselesaikan 50 kanvas (5 jam) 	-	-
	Kamis, 28 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi guru pembimbing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi guru pembimbing (2 jam) 	-	-
	Jum'at, 29 juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan soal evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan soal evaluasi (1 jam) 	-	-
	Sabtu, 30 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar mata pelajaran Interior dan Eksterior 2. Pembuatan matrik program kerja 3. Koreksi review siswa 4. Menyiapkan materi konstruksi bangunan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan belajar Interior dan Eksterior materi Interior berdasarkan jenis bangunan berjalan kondusif (4 jam) 2. Terselesaikan laporan minggu 2 (1 jam) 3. Koreksi review siswa (1 jam) 4. Terselesaikan materi konstruksi bangunan (1 jam) 		
	Minggu, 31 Agustus 2016				

3	Senin, 1 Agustus 2016	1. Menyiapkan materi konstruksi bangunan	1. Menyiapkan materi konstruksi bangunan (2 jam)	-	-
	Selasa, 2 Agustus 2016	2. Piket kedisiplinan 3. Menyampaikan materi Konstruksi bangunan 4. Mempersiapkan materi dan RPP	2. Piket kedisiplinan (1 jam) 3. Menyampaikan materi Konstruksi Bangunan (7 jam) 4. terselesaikanya 1 buah RPP Interior (3 jam)- 5. Terselesaikan materi (3 jam)	-	-
	Rabu, 3 Agustus 2016	1. Mencari materi pembelajaran 2. Piket ruang guru	1. Mencari materi pembelajaran (2 jam) 2. Piket ruang guru (5 jam)	-	-
	Kamis, 4 Agustus 2016	1. Menyiapkan media pembelajaran 2. Pembuatan soal rewiw	1. Menyiapkan media pembelajaran (3 jam) 2. Pembuatan soal rewiw (1 jam)	-	-
	Jum'at, 5 Agustus 2016	1. Konsultasi guru pembimbing	1. Konsultasi guru pembimbing (2 jam)	-	-
	Sabtu, 6 Agustus 2016	1. Penyampaian materi INTEK kelas XI AA dan AB 2. Pembuatan matrik program kerja 3. Koreksi review siswa 4. Menyiapkan materi konstruksi bangunan	1. Penyampaian materi INTEKS Interior berdasarkan jenis bangunan, kelas XI AA dan XI AB (4 jam) 2. Terselesaikan laporan minggu 3 (1 jam) 3. Koreksi review siswa (1 jam) 4. Terselesaikan materi konstruksi bangunan (1 jam)	-	-
	Minggu, 7 Agustus 2016				

4	Senin, 8 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara 2. Team teaching praktek ukur tanah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan lancar serta hikmat (1 jam) 2. Praktek observasi lingkungan dan sket lokasi yang akan diukur (8 jam) 	-	-
	Selasa ,9 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi konstruksi bangunan kelas X Arsitek A 2. Pembuatan materi ajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi tentang kayu hasil olahan pada siswa (7 Jam) 2. Pembuatan materi ajar INTEK konsep dan Gaya Interior (5 jam) 	-	-
	Rabu, 10 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket ruang guru 2. Pembuatan RPP INTEK Pertemuan 6-7. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket ruang guru jam 07.00-10.00 (4 Jam) 2. Terselesaikan RPP INTEK Pertemuan 6-7 10.30-14.30 (5 jam) 	-	-
	Kamis, 11 Agustus 2016	1. Pembuatan materi ajar pelajaran INTEKS Penyajian elemen utama interior.	1. Terselesaikan materi ajar INTEKS Penyajian elemen utama interior jam 07.00-10.00 (4 jam)	-	-
	Jum'at, 12 Agustus 2016	1. Konsultasi guru pembimbing	1. Konsultasi guru pembimbing (2 jam)	-	-
	Sabtu, 13 Agustus 2016	1. Penyampaian materi INTEKS kelas XI	1. Penyampaian materi (4 Jam)	-	-

		<p>Arsitek A dan XI Arsitek B</p> <p>2. Pembuatan matrik dan laporan mingguan program kerja</p> <p>3. Koreksi review siswa</p> <p>4. Menyiapkan materi konstruksi bangunan</p>	<p>2. Terselesaikan laporan minggu 4 (1 jam)</p> <p>3. Koreksi review siswa (1 jam)</p> <p>4. Terselesaikan materi konstruksi bangunan (1 jam)</p>		
	Minggu 14 Agustus 2016				
5	Senin, 15 Agustus 2016	3. Team teaching praktek ukur tanah	1. Berjalan lancar (8 jam)	-	-
	Selasa, 16 Agustus 2016	<p>1. Mengajar Konstruksi Bangunan kelas X Arsitek A</p> <p>2. Pembuatan modul belajar INTEK “ Konsep dan gaya interior)</p>	<p>1. Penyampaian materi (2 jam)</p> <p>2. Terselasaikan 1 modul INTEK Konsep dan gaya interior (5 jam)</p>	-	-
	Rabu, 17 Agustus 2016			-	-
	Kamis, 18 Agustus 2016	<p>1. Mencari meteri pembelajaran</p> <p>2. Menyiapkan media pemebelajaran</p> <p>3. Konsultasi guru pembimbing</p>	<p>1. Mencari meteri pembelajaran (2 jam)</p> <p>2. Menyiapkan media pemebelajaran (3 jam)</p> <p>3. Konsultasi guru pembimbing (1 jam)</p>	-	-
	Jum'at, 19 Agustus 2016	1. Pembuatan soal ulangan harian	3. Pembuatan soal ulangan (1 jam) harian	-	-

		2. Konsultasi guru pembimbing	4. Konsultasi guru pembimbing (1 jam)		
	Sabtu, 20 Agustus 2016	1. Penyampaian materi INTEKS 2. Koreksi ulangan siswa 3. Menyiapkan materi konstruksi bangunan	1. Penyampaian materi Konsep dan gaya interior. 2. Ulangan BAB konsep dan gaya interior. 3. Terselesaikan laporan minggu 5 (1 jam) 4. Koreksi ulangan siswa (1 jam) 5. Terselesaikan materi konstruksi bangunan (1 jam)		
	Minggu, 21 Agustus				
6	Senin, 22 Agustus 2016	1. Upacara bendera 2. Pembuatan bahan ajar INTEKS	1. Upacara bendera (1 Jam) 2. Terselesaikan 1 bahan ajar Interior eksterior (8 jam)		
	Selasa, 23 Agustus 2016	1. Piket kedisiplinan 2. Pembuatan Media ajar Power point	1. Piket kedisiplinan di pintu gerbang (1 Jam) 2. Pembuatan media ajar dengan power point (3 jam)		
	Rabu, 24 Agustus 2016	1. Piket ruang guru	1. Piket runag guru jam 07.00-10.00 (5 jam)		
	Kamis, 25 Agustus 2016	1. Mencari meteri pembelajaran	1. Mencari meteri pembelajaran (2 jam)		

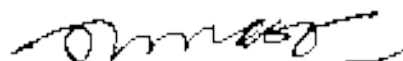
		<ul style="list-style-type: none"> 2. Menyiapkan media pembelajaran 3. Konsultasi guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> 2. Menyiapkan media pembelajaran (3 jam) 3. Konsultasi guru pembimbing (1 jam) 		
	Jum'at, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan soal ulangan harian 2. Konsultasi guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan soal ulangan (1 jam) harian 2. Konsultasi guru pembimbing (1 jam) 		
	Sabtu, 27 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi SketchUP untuk Interior dan Eksterior 2. Laporan mingguan dan matrik 3. Koreksi review siswa 4. Menyiapkan materi konstruksi bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi INTEKS kelas XI AA dan AB (4 jam) 2. Terselesaikan matrik dan laporan minggu 6 (1 jam) 3. Koreksi review siswa (1 jam) 4. Terselesaikan materi konstruksi bangunan (1 jam) 		
	Minggu, 28 Agustus 2016				
7	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan materi konstruksi bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Terselesaikan materi konstruksi bangunan (1 jam) 		
	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi konstruksi bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi konstruksi bangunan kelas X AA (7 jam) 		
	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> 1. Piket ruang guru 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Piket ruang guru 07.00-10.15 		

	Kamis, 1 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> Mencari meteri pembelajaran Menyiapkan media pemebelajaran Konsultasi guru pembimbing 	<ol style="list-style-type: none"> Mencari meteri pembelajaran (2 jam) Menyiapkan media pemebelajaran (3 jam) Konsultasi guru pembimbing (1 jam) 		
	Jumat, 2 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> Pembuatan soal ulangan harian Konsultasi guru pembimbing 	<ol style="list-style-type: none"> Pembuatan soal ulangan (1 jam) harian Konsultasi guru pembimbing (1 jam) 		
	Sabtu, 3 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian materi menyajikan elemen utama interior Laporan mingguan dan matrik Koreksi review siswa Menyiapkan materi konstruksi bangunan 	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian materi INTEKS (4 jam) Terselesaikan matrik dan laporan minggu 7 (1 jam) Koreksi review siswa (1 jam) Terselesaikan materi konstruksi bangunan (1 jam) 		
	Minggu, 4 September 2016				
8	Senin, 5 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> Team teaching praktek ukur tanah 	<ol style="list-style-type: none"> Team teaching ukur tanah (8jam) 		
	Selasa, 6 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian materi Konstruksi Bangunan 	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian materi Konstruksi Bangunan (7 jam) 		
	Rabu, 7 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> Piket ruang guru 	<ol style="list-style-type: none"> Piket ruang guru (5 jam) 		
	Kamis, 8 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> Mencari meteri pembelajaran Menyiapkan media pemebelajaran Konsultasi guru pembimbing 	<ol style="list-style-type: none"> Mencari meteri pembelajaran (2 jam) Menyiapkan media pemebelajaran (3 jam) 		

			Konsultasi guru pembimbing (1 jam)		
	Jumat, 9 September 2016	1. Pembuatan soal ulangan harian 2. Konsultasi guru pembimbing	1. Pembuatan soal ulangan (1 jam) harian 2. Konsultasi guru pembimbing (1 jam)		
	Sabtu, 10 September 2016	1. Ulangan harian 2 Interior dan Eksterior 2. Laporan mingguan dan matrik 3. Koreksi ulangan siswa	1. Ulangan harian INTEKS 2 2. Terselesaikan matrik dan laporan minggu 8 (1 jam) 3. Koreksi ulangan siswa siswa (1 jam)		

Wonosari, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. H. Sumardjo, M.T.
NIP. 19570414 198303 1 003

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Tuhari, M.T.
NIP.196309212000121001

Mahasiswa



Daniardi Zharif Khadafi
NIM. 12505241055



MATRIK PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2016

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: SMK NEGERI II WONOSARI
: JL. KH. AGUS SALIM No. 17, LEDOKSARI, WONOSARI, GUNUNG KIDUL, DIY

No.	Program Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu								Jumlah Jam	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
Persiapan Program PPL											
1	Penyerahan	3									3
2	Observasi Sekolah	3									3
Persiapan Mengajar											
3	Pembuatan Matrikulasi Program Kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	Konsultasi Guru Pembimbing	4	2	2	2	2	2	2	2	2	18
5	Penyusunan RPP	8	3	2	2	2	2	2	2	2	23
6	Mencari Bahan/Materi Ajar	3	2	2	2	2	2	2	2	2	17
7	Penyusunan Materi Pembelajaran	4	3			2	8	2	2		21
8	Pembuatan Media Pembelajaran	3	3	3	3	3	3	2	2	2	22
8	Pembuatan Soal-soal Evaluasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	Koreksi hasil ulangan siswa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Pelaksanaan Mengajar											
10	Mata Pelajaran Interior dan Ekterior	2	2	4	4	4	4	4	4	4	28
11	Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan			7	2	7		7	7		30
12	Team Teaching Praktek Ukur Tanah			8	8	8			8		32
Kegiatan Non Mengajar											
13	Upacara Bendera Hari Senin	1	1		1	1	1				5
14	Upacara Bendera Kemerdekaan										0
15	Pembimbingan PPL Sekolah										0
16	Pembuatan Kanvas	5	5								10
17	Piket Kedisiplinan			1		1		1			3
18	Piket Guru			5	5	5	5	5	5		30
19	Pendampingan HAORNAS							5			5
21	Penyusunan Laporan PPL			1	1		2	2	1		7
22	Penarikan								2		2
Jumlah Jam		39	24	38	33	40	32	37	40		283

Wonosari, September 2016

Guru Pembimbing

Drs. Tuhari, MT.
NIP. 196309212000121001

Dosen Pembimbing lapangan

Drs. H. Sumarjo H, MT
NIP 19570414 198303 1 003

Mahasiswa

Daniardi Zharif Khadafi
NIM 13505241055



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK N 2 WONOSARI
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. KH. AGUS SALIH NO. 17 LEDOKSARI WONOSARI Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (02742) 392411
 Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. SUPARNO H, HT.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : FAKULTAS TEKNIK / PEND. TEKNIK SIPIL dan PERENCANAAN
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 8

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	11/8 2016	8	Pengantarhan PPL dan RPP	Janeay	Dmrs
2	25/8 2016	8	Bimbingan Materi Ujajar	"	Dmrs
3	29/8 2016	8	Evaluasi Pembelajaran	"	Dmrs
4	1/9 2016	8	Bimbingan Pembuatan laporan	"	Dmrs

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

PEMERINTAH DAERAH
 Mengesahkan,
 SMKNegala Sekolah
 WONOSARI
 DISDIKOR
 Drs. KACHMAD BASUKI, S.H. MT
 NP. 19620904 198804 1 001

Mhs PPL/ Magang III Prodi : T. STPL
 Dmrs. SEDYANA



BUKU KERJA GURU PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Semester Gasal

Tahun Pelajaran 2016/2017

NAMA : DANIARDI ZHARIF KHADAFI
NIP : 13505241055
MAPEL : INTERIOR DAN EKSTERIOR

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jl. KH. Agus Salim, Wonosari, Gunungkidul 55813 Telp. (0274) 391019, Fax: (0274) 392454

website : <http://www.smkn2wonosari.sch.id> E-mail: stmnegerigk@yahoo.com

**KALENDER PENDIDIKAN SMK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

AHAD	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

AHAD	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017




	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2017

AHAD	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

-  UAS/UKK
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Libur Umum

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB

Prakerin = 26 September s.d. 26 Desember

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijjriyah 1438 H
8	25 November 2016	: Hari Guru Nasional
9	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
10	13 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas
11	17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
12	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
13	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
14	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017
15	3 s.d. 6, April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT
16	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
17	10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
18	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
19	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
20	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
21	17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
22	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

ANALISIS HARI EFEKTIF
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

F/751/Waka II/5 3 Des 10 1/1 hal

Mata Pelajaran/Standar Kompetensi : INTEKS (4PK18)
 Kelas/Tingkat : XI / GANJIL
 Kompetensi Keahlian : TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
 Jumlah KD : 5

NO	HARI	BANYAKNYA HARI			KETERANGAN
		DALAM KALENDER	HARI TDK EFEKTIF	HARI EFEKTIF	
1	Senin	26	9	17	
2	Selasa	26	8	18	
3	Rabu	26	9	17	
4	Kamis	26	8	18	
5	Jum'at	26	8	19	
6	Sabtu	27	8	19	

Jumlah jam efektif = Jam per kelas per minggu X hari efektif terkecil
 = 4 X 17 = 68 jam pelajaran

PEMBAGIAN JAM EFEKTIF

NO	JENIS KEGIATAN	ALOKASI WAKTU		KETERANGAN
1	Tatap Muka	60	Jam Pelajaran	
2	Ulangan harian	4	Jam Pelajaran	
3	Perbaikan/Pengayaan	4	Jam Pelajaran	
JUMLAH		68	Jam Pelajaran	

JADWAL MENGAJAR

F/proses/Waka II/10	
01-Jul-16	1/1 hal

Guru Pengampu : Drs. Tuhari, MT.

Tahun Pelajaran : 2016/2017

NIP. : 19630921 20012 1 001

Semester : Ganjil

NO	HARI		JAM KE												JUMLAH JAM	Keterangan*	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	SENIN	MAPEL	UPACARA														
		KELAS															
		RUANG															
2	SELASA	MAPEL		4DPK 15													
		KELAS		X AA													
		RUANG		RT. BT													
3	RABU	MAPEL															
		KELAS															
		RUANG															
4	KAMIS	MAPEL															
		KELAS															
		RUANG															
5	JUMAT	MAPEL															
		KELAS															
		RUANG															
6	SABTU	MAPEL		4PK. 18													
		KELAS		XII AA / AB													
		RUANG		R. ACAD. 1													
JUMLAH JAM																	

Berlaku mulai : 18 Juli 2016

* Diisi tugas tambahan

Guru Pembimbing



Drs. Tuhari, MT.

/Rev_1 NIP. 19630921 20012 1 001

Wonosari 19 juli 2016

Mahasiswa



Daniardi zharif Khadafi

NIM. 13505241055

**PROGRAM TAHUNAN
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

F/751/Waka II/3
1-Juli-10 1/1 hal

MATA PELAJARAN : INTEKS (4PK18)

KELAS : XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

NO.	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	KODE	JUMLAH JAM	KETERANGAN
Semester Gasal				
1	Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	K-3.1	4	
2	Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	K-4.1	4	
3	Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi	K-3.2	2	
4	Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior	K-4.2	6	
5	Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior	K-3.3	6	
6	Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika	K-4.3	6	
7	Penilaian		2	
8	Pengayaan dan perbaikan		2	
			32	

Semester Genap

1	Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornamen ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik	K-4.3	6	
2	Menyajikan gambar dekorasi dan ornamen interior sesuai fungsi ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik	K-4.4	12	
3	Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior	K-5.3	12	
4	Menyajikan gambar interior dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun	K-5.4	24	
7	Penilaian		2	
8	Pengayaan dan perbaikan		2	
			54	

Guru Pembimbing

Drs. Tuhari, MT.

NIP. 19630921 20012 1 001

Wonosari Juli 2016

Daniardi Zharif Khadafi

13505241055

SILABUS C.3.18. GAMBAR INTERIOR DAN EKTERIOR BANGUNAN GEDUNG (INTEKS)

KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMK
Nama Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Wonosari
Paket Keahlian (PK) : C.3.18. Gambar Interior Dan Eksterior Bangunan Gedung (Inteks)
Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 3 dan 4

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung</p> <p>1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan</p>					
<p>3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior</p> <p>4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetian desain interior • Komposisi bentuk dalam interior • Macam-macam konsep dan gaya interior 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: konsep dan gaya interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait konsep dan gaya interior <p>Mengasosiasi :</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan konsep dan gaya interior <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis 	8 JP	Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep dan gaya interior Mengkomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan 	yang terkait Konsep dan gaya interior		
3.2 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi 4.2 Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior	<ul style="list-style-type: none"> Elemen utama interior 	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> Mengamati macam-macam contoh desain interior Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen utama interior Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan elemen utama interior Menggambar elemen utama interior disesuaikan konsep dan gaya interior. Observasi: <ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan 	8 JP	Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan elemen utama interior</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan elemen utama interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas</p> <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait elemen utama interior 		
<p>3.3 Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior</p> <p>4.3 Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan</p>	<p>Dasar perencanaan interior</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komposisi • Harmoni • Estetika 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati contoh gambar terkait konsep ruang pada interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: Konsep ruang 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan konsep ruang pada interior 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung • Modul konsep dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
estetika	Konsep ruang pada interior dan eksterior: <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi ruang • Zona ruang • Perencanaan luas ruang 	pada interior Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait komposisi, harmoni, dan estetik Konsep ruang pada interior Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait Konsep ruang pada interior Mengkomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang Konsep ruang pada interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat zonasi ruang, luas ruang. Observasi: <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait konsep ruang pada interior 		desain rumah tinggal

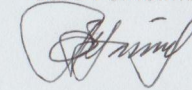
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornamen ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik</p> <p>4.4 Menyajikan gambar dekorasi dan ornamen interior sesuai fungsi ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik</p>	<p>Dekorasi dan ornamen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumah tinggal • Kantor • Ruang publik 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati mcam-macam dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik • Menggambar dekorasi dan ornamen <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dekorasi 	<p>18 JP</p>	<p>Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		terkait dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik Mengkomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik si dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik		
3.5 Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior 4.5 Menyajikan gambar interior dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan	Elemen pendukung interior: <ul style="list-style-type: none"> Ukuran skala manusia pada interior Karakteristik warna Material finishing interior Partisi Pencahayaan Penghawaan Akustik 	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> Mengamati elemen pendukung interior Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen pendukung interior Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait elemen pendukung interior Project work menggambar interior Observasi: <ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi 	26 JP	Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		elemen pendukung interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.			

Wonosari, 19 Juli 2016

Guru Pembimbing



Drs. Tuhari, MT.

NIP. 19630921 20012 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jln. KH. Agus Salim Ledoksari Wonosari Gunungkidul Tlp: (0274) 391019, 392454

Fax:(0742) 392454 Kode Pos 55813



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK N 2 Wonosari
Mata Pelajaran : INTEKS
Kelas/Semester : XI TA / Gasal
Materi Pokok : Pengenalan
Alokasi Waktu : 1 x TM @ 2 Jam Pelajaran

A. KOMPETENSI INTI (KI) :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung
- 1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior
- 4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

1. Siswa mampu menjelaskan latar belakang adanya desain interior
2. Siswa mampu mendiskripsikan pengertian desain interior
3. Siswa mampu mendiskripsikan sejarah desain interior mesir kuna, eropa dan Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelaksanaan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

1. Menjelaskan latar belakang adanya desain interior dengan benar
2. Mendiskripsikan pengertian desain interior dengan benar
3. Mendiskripsikan sejarah desain interior mesir kuna, eropa dan Indonesia dengan benar

E. MATERI AJAR

1. Pertemuan 1
Pengenalan Interior

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Menggali informasi
2. Presentasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab
5. Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi • Memberi motivasi mengenai mata pelajaran desain interior pada siswa • Melakukan Apersepsi dan pretest • Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya • Termotivasi • Memperhatikan 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang latar belakang, pengertian dan sejarah desain interior <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: tentang latar belakang, pengertian dan sejarah desain interior <p>Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan tentang latar belakang, pengertian dan sejarah desain interior <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Mengamati tentang latar belakang, pengertian dan sejarah desain interior • Menanyakan hal-hal yang belum jelas dalam pengamatan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi, mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah di kelompoknya <p>Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi untuk mengajukan pertanyaan. <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p>	65 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisa dan membuat kesimpulan Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang latar belakang, pengertian dan sejarah desain interior .dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya <p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa supaya mempraktekkan hasil kajian teoritis dari kegiatan mengkomunikasikan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi/data, melakukan analisis, dan menyimpulkan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan kesimpulan hasil belajar dalam kelompoknya Mempresentasikan hasil belajar beserta kesimpulannya <p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempraktekkan hasil belajar mengkomunikasikan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan Memberikan evaluasi Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman/ kesimpulan bersama guru Mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah Memperhatikan arahan guru (berdoa) 	10 menit

H. ALAT/MEDIA/SUMBER BELAJAR

1. Alat / Media

- Papan Tulis
- Board marker
- Proyektor
- Laptop

2. Sumber belajar

- Internet
- Buku Interior dan Eksterior untuk SMK

E. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Ulangan evaluasi

Pedoman penilaian

- Kriteria penilaian

Total nilai maksimal 100

Total nilai x 4

Nilai dibawah 75 belum tuntas dan harus remedial

1. Teknik Penilaian : Fortofolio,kinerja

2. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pegamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan a. Menjelaskan latar belakang adanya desain interior dengan benar b. Mendiskripsikan pengertian desain interior dengan benar c. Mendriskripsikan sejarah desain interior mesir kuna, eropa dan Indonesia dengan benar	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu

1. Penilaian Ranah Sikap

a. Instrumen dan Rubrik Penilaian

No	NIS	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				Nilai Akhir
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
n																			

b. Rubrik Penilaian

Peserta didik memperoleh skor:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- 1) Tertib mengikuti instruksi
- 2) Mengerjakan tugas tepat waktu
- 3) Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- 4) Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- 1) Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- 2) Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- 3) Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- 4) Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

- 1) Pelaksanaan tugas piket secara teratur
- 2) Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- 3) Mengajukan usul pemecahan masalah
- 4) Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

- 1) Berinteraksi dengan teman secara ramah
- 2) Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- 3) Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- 4) Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

2. Penilaian Ranah Pengetahuan**a. Kisi-kisi dan Soal**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	1. Menjelaskan latar belakang adanya desain interior 2. Mendiskripsikan pengertian desain interior 3. Mendiskripsikan sejarah desain interior mesir kuno, eropa dan Indonesia	1. Siswa mampu menjelaskan latar belakang adanya desain interior dengan benar 2. Siswa mampu mendiskripsikan pengertian desain interior dengan benar 3. Siswa mampu mendiskripsikan sejarah desain interior mesir kuno, eropa dan Indonesia dengan benar	Tes tertulis	1. Jelaskan latar belakang adanya desain interior 2. Jelaskan pengertian desain interior 3. Deskripsikan Sejarah desain interior eropa, mesir kuno dan indonesia
4.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior				

3. Instrumen dan Rubrik Penilaian Pengetahuan

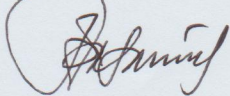
No	NIS	Nama Siswa/ Kelompok	No. Soal			Nilai Akhir
			1	2	3	
1.						
2.						
3.						
4.						

Perolehan skor peserta didik untuk setiap nomor soal, sebagai berikut:

Indikator penilaian pengetahuan

1. Jelaskan latar belakang adanya desain interior!
 - a. Jika menjawab tepat, lengkap dan sistematis skor 35
 - b. Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistematis skor 25
 - c. Jika menjawab kurang tepat skor 15
 - d. Jika tidak menjawab skor 0
2. Diskripsikan pengertian desain interior!
 - a. Jika menjawab tepat, lengkap dan sistematis skor 35
 - b. Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistematis skor 25
 - c. Jika menjawab kurang tepat skor 15
 - d. Jika tidak menjawab skor 0
3. Diskripsikan sejarah desain interior Mesir kuno, Eropa dan Indonesia!
 - a. Jika dapat menjelaskan 3 ciri gaya skor 30
 - b. Jika dapat menjelaskan 2 ciri gaya skor 20
 - c. Jika dapat menjelaskan 1 ciri gaya skor 10
 - d. Jika tidak menjawab skor 0

Guru Pengampu



Drs. Tuhari, MT.

NIP.196309212000121001

Wonosari, Juli 2016

Mahasiswa



Daniardi Z Khadafi.

NIM.13505241055

Lampiran

1. Materi ajar

1) Latar belakang desain interior

Latar belakang adanya ilmu desain interior adalah adanya kebutuhan dasar manusia yang menghendaki sebuah ruang dengan suasana yang nyaman, baik, indah dan mampu melayani segala kebutuhan secara fisik maupun emosional.

2) Ruang lingkup desain interior

Desain interior saat ini lebih mengarah kepada wujud suatu karya seni yang mengungkapkan suatu bentuk ruang yang mencerminkan fungsi dan estetika, dengan tetap memperhatikan faktor-faktor lain yang mendukung keberadaan ruang tersebut. Bagian dalam sebuah bangunan, apapun dan bagaimana pun bentuk bangunan tersebut misalnya rumah tinggal, apartemen, hotel, perkantoran sampai pada bangunan rumah sakit sekali pun, disebut dengan “interior” atau "ruang dalam”.

3) Pengertian desain interior

Adalah pengolahan ruang dalam disuatu bangunan yang meliputi semua pendukung didalamnya yang menjadikan ruangan tersebut nyaman, indah dan memenuhi fungsi utamanya. Elemen utama ruangan seperti lantai, dinding dan langit-langit diolah menjadi lebih indah dan menarik, kemudian dilengkapi dengan penunjangnya seperti *furniture* dan benda seni. Sistem kenyamanan ruangan juga menjadi pertimbangan seperti pada aplikasi untuk penghawaan dan pencahayaan ruangan tersebut.

4) Sejarah desain interior

a. Mesir kuno

Mesir adalah salah satu peradapan tertua di dunia dengan peninggalan berbagai piramida patung spix dll. Dalam segi interior bangunan piramida juga memiliki ruangan yang dibangun dengan mewah lengkap dengan kotak mumi yang terbuat dari emas, dinding yang dihias dan dilukis dengan mitologi orang mesir serta perabotan yang dibuat seakan para firaun berada didalam kamar tidur istananya. Hal ini karena bangsa mesir mempercayai kehidupan setelah kematian, dan mereka mempersiapkan diri untuk kehidupan selanjutnya dengan membawa bekal dari dunia.



Interior mesir kuna (Sumber : Modul Belajar Interior dan Eksterior SMK)

b. Eropa kuna

Selain sejarah desain interior mesir kuna eropa juga memiliki sejarah interior yang cukup besar. Seperti pada bangunan arsitektur dan interior di Eropa desain dimulai pada masa yunani dan Romawi kuno yang merupakan peradaban lampau sebelum masehi. Desain romawi dan yunani utamanya di kagumi oleh budaya barat sebagai tingkatan tertinggi dalam pencapaian estetis. Bangsa yunani membangun bangunan penting yang terbuat dari batu tetapi menggunakan kayu sebagai atapnya, dengan begitu bangunan yunani hanya bisa bertahan dengan menyisakan puing-puing saja saat ini.



Interior eropa (Sumber : Modul Belajar Interior dan Eksterior SMK)

c. Indonesia

Setiap daerah di indonesia memiliki ciri yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Desain yang diterapkan untuk bagian interior ini kebanyakan disesuaikan pula dengan tradisi dan pengetahuan masyarakat mengenai seni dan budaya setempat. Seni dan budaya yang mereka anut juga banyak diaplikasikan pada hampir semua komponen kehidupan mereka sehari-hari.



Gubok salah satu contoh interior asli indonesi (Sumber : Modul Belajar Interior dan Eksterior SMK)

1. Soal

- 1) Jelaskan latar belakang adanya desain interior!
- 2) Jelaskan pengertian desain interior!
- 3) Deskripsikan sejarah desain interior eropa, mesir kuna dan Indonesia!

Jawaban

- 1) Latar belakang adanya ilmu desain interior adalah adanya kebutuhan dasar manusia yang menghendaki sebuah ruang dengan suasana yang nyaman, baik, indah dan mampu melayani segala kebutuhan secara fisik maupun emosional.
- 2) Adalah pengolahan ruang dalam disuatu bangunan yang meliputi semua pendukung didalamnya yang menjadikan ruangan tersebut nyaman, indah dan memenuhi fungsi utamanya. Elemen utama ruangan seperti lantai, dinding dan langit-langit diolah menjadi lebih indah dan menarik, kemudian dilengkapi dengan penunjangnya seperti *furniture* dan benda seni.
- 3) Deskripsikan sejarah desain interior eropa, mesir kuna dan Indonesia!

a. Mesir kuna

Mesir adalah salah satu peradapan teua di dunia dengan peninggalan berbagai piramida patung spix dll. Dalam segi interior bangunan piramida juga memiliki ruangan yang dibangun dengan mewah lengkap dengan kotak mumi yang terbuat dari emas, dinding yang dihias dan dilukis dengan mitologi orang mesir serta perabotan yang dibuat seakan para firaun berada didalam kamar tidur istananya.

b. Eropa kuna

Selain sejarah desain interior mesir kuna eropa juga memiliki sejarah interior yang cukup besar. Seperti pada bangunan arsitektur dan interior di Eropa desain dimulai pada masa yunani dan Romawi kuno yang merupakan peradaban lampau sebelum masehi.

c. Indonesia

Dahulu desain interior di Indonesia hanya di kenal sebagai bagian dari ragam hias tradisional, salah satunya seni ukir. Semenjak dahulu nenek moyang kita telah mengenal cara untuk mendekorasi ruang bagian dalam pada bangunan hunian mereka. Meski tidak secara langsung disadari, tetapi ini merupakan awal dari sejarah desain interior di indonesia.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jln. KH. Agus Salim Ledoksari Wonosari Gunungkidul Tlp: (0274) 391019, 392454

Fax:(0742) 392454 Kode Pos 55813



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK N 2 Wonosari
Mata Pelajaran : INTEKS
Kelas/Semester : XI TA / Gasal
Materi Pokok : Desain interior berdasarkan jenis bangunan
Alokasi Waktu : 1 x TM @ 2 Jam Pelajaran

A. KOMPETENSI INTI (KI) :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung.
- 1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung .

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari .
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari .
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior.
- 4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan .

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

1. Menjelaskan 7 jenis desain interior berdasarkan jenis bangunan.
2. Mengidentifikasi desain interior berdasarkan jenis bangunan.
3. Melakukan analisis ciri umum pada suatu desain interior.
4. Melakukan analisis syarat pada suatu desain interior.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelaksanaan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

1. Menjelaskan 7 jenis desain interior berdasarkan jenis bangunan dengan benar.
2. Mengidentifikasi desain interior berdasarkan jenis bangunan dengan benar.
3. Melakukan analisis ciri umum pada suatu desain interior dengan benar.
4. Melakukan analisis syarat pada suatu desain interior dengan benar.

E. MATERI AJAR

1. Pertemuan 2
Desain interior berdasarkan jenis bangunan

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Menggali informasi
2. Presentasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab
5. Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi • Memberi motivasi mengenai pelajaran interior dan eksterior pada siswa • Melakukan Apersepsi dan pretest • Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya • Termotivasi • Memperhatikan 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati desain interior berdasarkan jenis bangunan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: tentang 7 jenis desain interior berdasarkan jenis bangunan <p>Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, tentang 7 jenis desain interior berdasarkan jenis bangunan <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Mengamati tentang desain interior berdasarkan jenis bangunan. • Menanyakan hal-hal yang belum jelas dalam pengamatan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi, mengidentifikasi 7 jenis desain interior berdasarkan jenis bangunan. <p>Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi untuk mengajukan pertanyaan. <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/data, melakukan analisis 	65 menit

	<p>data, menganalisa dalam sebuah tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang desain interior berdasarkan jenis bangunan dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya <p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa supaya mempraktekkan hasil belajar dalam sebuah tugas analisis ciri dan syarat suatu desain interior. 	<p>dalam sebuah tugas.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan dan kesimpulan hasil belajar. • Mempresentasikan hasil belajar beserta kesimpulannya. <p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan hasil belajar dalam sebuah analisis ciri-ciri suatu ruang dan syarat suatu ruang. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan • Memberikan evaluasi • Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/ kesimpulan bersama guru • Mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah • Memperhatikan arahan guru (berdoa) 	10 menit

H. ALAT/MEDIA/SUMBER BELAJAR

1. Alat / Media
 - a. Papan Tulis
 - b. Board marker
 - c. Proyektor
 - d. Laptop
2. Sumber belajar
 - a. Internet
 - b. Buku Interior dan Eksterior untuk SMK
 - c. Data arsitek

E. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Ulangan evaluasi

Pedoman penilaian

- Kriteria penilaian

Total nilai maksimal 100

Total nilai x 2

Nilai dibawah 75 belum tuntas dan harus remedial

1. Teknik Penilaian : Fortofolio,kinerja
2. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pegamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan 1. Menjelaskan 7 jenis desain interior berdasarkan jenis bangunan. 2. Mengidentifikasi desain interior berdasarkan jenis bangunan. 3. Analisis ciri umum pada suatu desain interior. 4. Analisis syarat pada suatu desain interior.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu

1. Penilaian Ranah Sikap

a. Instrumen dan Rubrik Penilaian

No	NIS	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				Nilai Akhir
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
n																			

b. Rubrik Penilaian

Peserta didik memperoleh skor:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- 1) Tertib mengikuti instruksi
- 2) Mengerjakan tugas tepat waktu
- 3) Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- 4) Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- 1) Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- 2) Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- 3) Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- 4) Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

- 1) Pelaksanaan tugas piket secara teratur
- 2) Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- 3) Mengajukan usul pemecahan masalah
- 4) Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

- 1) Berinteraksi dengan teman secara ramah
- 2) Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- 3) Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- 4) Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

2. Penilaian Ranah Pengetahuan

a. Kisi-kisi dan Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	1. Menjelaskan jenis desain interior berdasarkan jenis bangunan. 2. Mengidentifikasi desain interior berdasarkan jenis bangunan.	1. Siswa mampu menjelaskan 7 jenis desain interior berdasarkan jenis bangunan. 2. Siswa mampu mengidentifikasi desain interior berdasarkan jenis bangunan.	Tes Tertulis	1. Jelaskan 7 jenis desain interior berdasarkan jenis bangunan. 2. Identifikasikan desain interior yang anda pilih berdasarkan jenis bangunan!
4.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	3. Analisis ciri umum pada suatu desain interior. 4. Analisis syarat pada suatu desain interior.	3. Siswa mampu menganalisis ciri umum pada suatu desain interior. 4. Siswa mampu Menganalisis syarat pada suatu desain interior.		3. Analisis ciri pada desain interior yang anda pilih! 4. Analisis syarat pada desain interior yang anda pilih agar dapat digunakan secara maksimal!

3. Instrumen dan Rubrik Penilaian Pengetahuan

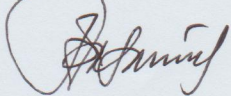
No	NIS	Nama Siswa/ Kelompok	No. Soal				Nilai Akhir
			1	2	3	4	
1.							
2.							
3.							
4.							
n							

Perolehan skor peserta didik untuk setiap nomor soal, sebagai berikut:

Indikator penilaian pengetahuan

1. Jelaskan 7 jenis desain interior berdasarkan jenis bangunan.
 - a. Jika mampu menjelaskan 7 jenis skor 25
 - b. Jika mampu menjelaskan 4 jenis skor 15
 - c. Jika mampu menjelaskan 2 jenis skor 10
 - d. Jika tidak menjawab skor 0
2. Identifikasikan desain interior yang anda pilih berdasarkan jenis bangunan!
 - a. Jika mampu mengidentifikasi 7 jenis skor 25
 - b. Jika mampu mengidentifikasi 4 jenis skor 15
 - c. Jika mampu mengidentifikasi 2 jenis skor 10
 - d. Jika tidak menjawab skor 0
3. Analisis ciri pada desain interior yang anda pilih!
 - a. Jika mampu menganalisis 7 jenis skor 25
 - b. Jika mampu menganalisis 4 jenis skor 15
 - c. Jika mampu menganalisis 2 jenis skor 10
 - d. Jika tidak menjawab skor 0
4. Analisis syarat pada desain interior yang anda pilih agar dapat digunakan secara maksimal!
 - a. Jika mampu menganalisis 7 jenis skor 25
 - b. Jika mampu menganalisis 4 jenis skor 15
 - c. Jika mampu menganalisis 2 jenis skor 10
 - d. Jika tidak menjawab skor 0

Guru Pengampu



Drs. Tuhari, MT.

NIP.196309212000121001

Wonosari, Juli 2016

Mahasiswa



Daniardi Z Khadafi.

NIM.13505241055

Lampiran

A. DESAIN INTERIOR BERDASARKAN JENIS BANGUNAN

Beberapa jenis bangunan memerlukan penanganan khusus dalam perancangan interiornya. Karena setiap jenis bangunan berbeda-beda karakteristiknya, maka perancang interior harus mampu menganalisis jenis bangunan yang akan dirancangnya. Dengan menganalisis fungsi, persyaratan maupun strukturnya, perancang harus jeli memanfaatkan dan mengatasi setiap potensi dan kendala yang dihadapi dalam merancang interior tersebut.

Berikut ini beberapa jenis bangunan yang memerlukan perancangan interior khusus antara lain:

1. Interior bangunan hunian

Bangunan hunian menurut jenisnya dapat dibagi menjadi :

- Rumah tinggal
- Apartemen
- Rumah toko
- Rumah kantor

Yang dimaksud dengan bangunan hunian adalah bangunan yang menjadi tempat tinggal seseorang, yang pada bangunan tersebut seorang melakukan aktivitasnya yang bersifat pribadi serta menjadi tempat kembali setelah beraktivitas seharian diluar. Bangunan hunian biasa disebut juga dengan rumah.

2. Interior bangunan budaya

Bangunan runag budaya merupakan tempat sebagai fasilitas umum untuk akomodasi kebutuhan untuk penunjang suatu kebudayaan pada suatu masyarakat. Bangunan budaya dibagi dalam beberapa macam:

- Auditorium
- Museum
- Galeri seni

3. Interior Bangunan Komersil

Bangunan komersil adalah tempat yang dijadikan sebagai tempat melakukan kegiatan usaha komersial atau bisnis. Bangunan komersil ini memiliki luas yang besar dan menampung tempat untuk orang bekerja agar mendapatkan penghasilan bagi dirinya.

Bangunan komersil menurut jenisnya dapat dibedakan antara lain :

- Pasar baik tradisional maupun supermarket
- Mall atau pusat perbelanjaan
- Perkantoran
- Hotel

4. Interior Bangunan Pendidikan

Bangunan pendidikan merupakan bangunan yang sangat penting, karena dari bangunan ini lah kualitas pendidikan dari suatu generasi bisa ditentukan. Bangunan pendidikan sendiri memiliki fungsi utama untuk kegiatan belajar dan mengajar, kegiatan yang menjadi kebutuhan manusia untuk mendapatkan pendidikan ini akan memiliki tingkatan yang berbeda mulai dari tingkatan pra sekolah, taman kanak-kanak, sekolah, madrasah, pesantren sampai pada jenjang universitas.

Beberapa jenis bangunan pendidikan antara lain adalah sebagai berikut :

- Bangunan Pra sekolah dan taman kanak-kanak
- Bangunan Sekolah Formal : SD, SMP, SMU, SMK, Madrasah, Pesantren, Universitas.
- Bangunan Sekolah Informal : Tempat kursus, balai latihan, kelompok belajar.
- Bangunan Sekolah khusus : SLB

5. Interior Bangunan Kesehatan

Bangunan kesehatan merupakan bangunan memberikan pelayanan umum untuk semua kalangan bagi kepentingan kesehatan masyarakat. Bangunan kesehatan ini bermacam-macam bentuknya mulai dari klinik, puskesmas, rumah sakit umum, sampai pada rumah sakit khusus.

Beberapa jenis bangunan kesehatan antara lain adalah sebagai berikut :

- Klinik pengobatan
- Puskesmas
- Rumah sakit umum

6. Interior Bangunan Ibadah

Bangunan ibadah merupakan jenis bangunan yang bermakna pada para penggunanya kebutuhan spiritual sangat dibutuhkan dalam desain interior bangunan ibadah. Bangunan ibadah memiliki banyak karakteristik sesuai dengan kebutuhan kepercayaan setiap agama. Beberapa jenis bangunan interior ibadah antara lain.

- Masjid
- Gereja
- Vihara
- Pura
- Klenteng

7. Interior Transportasi

Interior transportasi merupakan jenis interior yang dikhususkan untuk sebuah ruangan dalam transportasi. Perancangan interior transportasi berkaitan erat dengan system transportasi yang berkaitan dengan mekanikal dan keselamatan.

B. Soal dan Jawaban.

1. Soal

- 1) Jelaskan 7 jenis desain interior berdasarkan jenis bangunan!
- 2) Identifikasikan desain interior yang anda pilih berdasarkan jenis bangunan!
- 3) Analisis ciri pada desain interior yang anda pilih!
- 4) Analisis syarat pada desain interior yang anda pilih agar dapat digunakan secara maksimal!

2. Jawaban

1) Jenis desain interior berdasarkan jenis bangunan

a. Interior bangunan hunian

Yang dimaksud dengan bangunan hunian adalah bangunan yang menjadi tempat tinggal seseorang, yang pada bangunan tersebut seorang melakukan aktivitasnya yang bersifat pribadi serta menjadi tempat kembali setelah beraktivitas seharian diluar.

- Rumah tinggal
- Apartemen
- Rumah toko
- Rumah kantor

b. Interior bangunan ruang budaya

Bangunan ruang budaya merupakan tempat sebagai fasilitas umum untuk akomodasi kebutuhan untuk penunjang suatu kebudayaan pada suatu masyarakat. Bangunan budaya

dibagi dalam beberapa macam:

- Auditorium
- Museum
- Galeri seni

c. Interior bangunan komersil

Bangunan komersil adalah tempat yang dijadikan sebagai tempat melakukan kegiatan usaha komersial atau bisnis.

- Mall atau pusat perbelanjaan
- Perkantoran
- Hotel

d. Interior bangunan pendidikan

Bangunan pendidikan sendiri memiliki fungsi utama untuk kegiatan belajar dan mengajar, kegiatan yang menjadi kebutuhan manusia untuk mendapatkan pendidikan ini akan memiliki tingkatan yang berbeda mulai dari tingkatan pra sekolah, taman kanak-kanak, sekolah, madrasah, pesantren sampai pada jenjang universitas.

Beberapa jenis bangunan pendidikan antara lain adalah sebagai berikut :

- Bangunan Pra sekolah dan taman kanak-kanak
- Bangunan Sekolah Formal : SD, SMP, SMU, SMK, Madrasah, Pesantren, Universitas.
- Bangunan Sekolah Informal : Tempat kursus, balai latihan, kelompok belajar.
- Bangunan Sekolah khusus : SLB

e. Interior bangunan kesehatan

Bangunan kesehatan merupakan bangunan memberikan pelayanan umum untuk semua kalangan bagi kepentingan kesehatan masyarakat. Bangunan kesehatan ini bermacam-macam bentuknya mulai dari klinik, puskesmas, rumah sakit umum, sampai pada rumah sakit khusus. Beberapa jenis bangunan kesehatan antara lain adalah sebagai berikut :

- Klinik pengobatan
- Puskesmas
- Rumah sakit umum

f. Interior bangunan ibadah

Bangunan ibadah memiliki banyak karakteristik sesuai dengan kebutuhan kepercayaan setiap agama. Beberapa jenis bangunan interior ibadah antara lain

- Masjid

- Gereja
- Vihara
- Pura
- Klentén

g. Interior transportasi

Interior transportasi merupakan jenis interior yang dikhususkan untuk sebuah ruangan dalam transportasi. Perancangan interior transportasi berkaitan erat dengan system transportasi yang berkaitan dengan mekanikal dan keselamatan.

- 2) Interior ruang hunian, interior ruang budaya, interior pendidikan, interior komersil, interior ruang ibadah, interior ruang transportasi, interior bangunan kesehatan.
- 3) Ciri pada desain interior berdasarkan jenis bangunan.
 - a. Interior bangunan hunian
 - Memiliki susunan ruang yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti tidur, bertemu anggota keluarga, makan, memasak, mandi, dll.
 - Digunakan untuk aktivitas sehari-hari untuk kegiatan penghuninya.
 - b. Interior ruang budaya
 - Memiliki kapasitas yang besar untuk menampung jumlah pengunjung yang banyak.
 - Interiornya memiliki kaitan dengan tema seni dan budaya yang diwakili.
 - Memiliki sebuah sistem pencahayaan yang akan memaksimalkan obyek yang di pertontonkan didalam ruang budaya tersebut.
 - Memiliki sistem alur lalu lintas interior yang luas untuk mempermudah pengunjung dalam menampung berbagai macam kebutuhan aktivitas pengunjung dalam jumlah yang banyak.
 - c. Interior ruang komersil
 - Memiliki daya tarik yang menjadikan orang tertarik untuk datang ketempat komersial tersebut.
 - Memiliki komposisi ruang yang disesuaikan dengan fungsi utamanya untuk menampung banyak orang sekaligus dalam waktu yang bersamaan.
 - Memiliki alur sirkulasi yang jelas untuk setiap fungsi ruang yang ada didalamnya. Hal ini untuk memudahkan dalam melakukan aktivitas.
 - d. Interior ruang pendidikan
 - Memiliki ruang kelas untuk belajar mengajar.
 - Memiliki susunan ruang yang dirancang sesuai dengan tingkatannya.
 - Setiap ruang dirancang sesuai fungsi yang akan menunjang kegiatan belajar mengajar.

e. Interior ruang bangunan kesehatan

- Memiliki ruang yang dirancang untuk penyembuhan pasien yang datang berobat.
- Memiliki ruang periksa untuk pasien.
- Susunan ruang dirancang mulai dari yang yang paling publik sampai pada yang privat.

f. Interior ruang Ibadah

- Memiliki sebuah ruang utama yang luas untuk menampung jemaatnya sebagai sarana melakukan ritual keagamaan secara bersama-sama.
- Memiliki simbol-simbol keagamaan di interior bangunan seperti di mimbar, langit-langit, jendela atau dinding.
 - Memiliki bentuk eksterior yang mencirikan suatu bangunan ibadah tertentu.

g. Interior bangunan transportasi

- Memiliki bentuk serta ukuran yang terbatas sesuai dengan bentuk ruangan didalam transportasi tersebut.
- Kapasitas pengudaraan dan penghawaan interior sangat bergantung dari sistem mekanis transportasi.
- Luasan ruang yang terbatas juga biasanya membatasi ruang gerak didalam interior.
 - Ukuran *furniture* disesuaikan dengan ruang yang tersedia didalam interior.

4) Syarat yang harus dipenuhi agar dapat digunakan secara maksimal.

a. Interior bangunan hunian

- Harus memisahkan fungsi antar ruang yang bersifat privat dan publik agar terjaga privasi dari penghuni.
- Harus bisa memenuhi kebutuhan ruang yang dibutuhkan oleh penghuni.
- Menyesuaikan kebiasaan dan kebutuhan penghuni dengan penataan interior.
- Memperhatikan kebutuhan ruang sesuai dengan jumlah penghuni tempat tinggal tersebut. Interior ruang budaya

b. Bangunan ruang budaya

- Ruang harus mampu mengakomodir kebutuhan untuk penghawaan yang baik bagi interior dan diperhitungkan untuk menampung jumlah pengunjung yang banyak dalam ruangan dengan daya tampung maksimal sesuai kapasitasnya.
- Pencahayaan harus dipilih yang maksimal sesuai dengan fungsi ruangan dan bisa diatur intensitasnya sesuai dengan suasana yang diharapkan.
- Sistem akustik harus dipersiapkan serta untuk menunjang ruangan agar mampu memaksimalkan ruangan interior serta tidak terganggu oleh suara dari luar ruangan.

c. Interior ruang komersil

- Memperhatikan alur sirkulasi, baik sirkulasi utama seperti pintu masuk utama, koridor, --- tangga, lift, eskalator, maupun sirkulasi darurat seperti tangga evakuasi darurat .
- Memperhatikan faktor keselamatan seperti detektor asap, alarm api, sprinkler air, penunjuk pintu keluar, penghawaan dan pencahayaan yang maksimal.

d. Interior ruang pendidikan

- Memiliki ruang kelas untuk belajar mengajar.
- Memiliki susunan ruang yang dirancang sesuai dengan tingkatannya.
- Setiap ruang dirancang sesuai fungsi yang akan menunjang kegiatan belajar mengajar.

e. Interior ruang bangunan kesehatan

- Memiliki fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar.
- Memiliki fasilitas penunjang yang akan lebih memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar.
- Memiliki pencahayaan dan penghawaan yang baik untuk banyak orang disetiap ruangnya karena akan digunakan sekaligus oleh banyak orang seperti siswa dan pengajar.

f. Interior ruang kesehatan

- Memiliki susunan ruang yang tidak rumit untuk kegiatan pengobatan.
- Memiliki akses yang mudah dicapai dari segala arah
- Harus menggunakan material yang mudah dalam perawatan, mudah disterilkan, tidak berbahaya dan tidak beracun.
- Harus memiliki standar baku yang baik dalam merencanakan ruang vital seperti IGD, ruang operasi, ruang perawatan dan sebagainya.
- *Furniture* yang digunakan harus mudah disetel sesuai dengan kebutuhan pasien, seperti tempat tidur yang bisa ditinggikan dan beroda.

- Akses jalan harus mempertimbangkan pengguna kursi roda.
- g. Interior ruang Ibadah
- Disesuaikan dengan syarat agama tertentu.
- h. Interior bangunan transportasi
- Interior harus memperhatikan faktor keselamatan yang berkaitan dengan sistem transportasi yang dirancang.
 - Pemilihan material interior harus dipilih yang kuat, tahan lama serta tidak mudah rusak.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jln. KH. Agus Salim Ledoksari Wonosari Gunungkidul Tlp: (0274) 391019, 392454

Fax:(0742) 392454 Kode Pos 55813



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK N 2 Wonosari
Mata Pelajaran : INTEKS
Kelas/Semester : XI TA / Gasal
Materi Pokok : Konsep dan gaya interior
Alokasi Waktu : 1 x TM @ 2 Jam Pelajaran

A. KOMPETENSI INTI (KI) :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung
- 1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior
- 4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

1. Siswa mampu menjelaskan pengaruh manusia, ruang, dan lingkungan dalam perancangan konsep desain interior.
2. Siswa mampu menganalisis berbagai desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelaksanaan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

1. Menjelaskan pengaruh manusia, ruang, dan lingkungan dalam perancangan konsep desain interior.
2. Menganalisis berbagai desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior.

E. MATERI AJAR

1. Pertemuan 3
Konsep dan gaya interior

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Menggali informasi
2. Presentasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab
5. Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi • Memberi motivasi mengenai konsep dan gaya interior pada siswa • Melakukan Apersepsi dan pretest • Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya • Termotivasi • Memperhatikan 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam konsep dan gaya interior. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: macam-macam konsep dan gaya eksterior. <p>Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang macam-macam konsep dan gaya interior. <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Mengamati konsep dan gaya interior. • Menanyakan hal-hal yang belum jelas dalam pengamatan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi, mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah di kelompoknya <p>Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi untuk mengajukan pertanyaan. <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/data, 	65 menit

	<p>supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisa dan membuat kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang macam-macam konsep dan gaya interior.dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya <p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa supaya mempraktekkan hasil kajian teoritis dari kegiatan mengkomunikasikan 	<p>melakukan analisis, dan menyimpulkan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan dan kesimpulan hasil percobaan/ praktek dalam kelompoknya <p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan hasil kajian teoritis dari kegiatan mengkomunikasikan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan • Memberikan evaluasi • Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/ kesimpulan bersama guru • Mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah • Memperhatikan arahan guru (berdoa) 	10 menit

Pertemuan 4

Ulangan harian 1

H. ALAT/MEDIA/SUMBEL BELAJAR

1. Alat / Media
 - a. Papan Tulis
 - b. Board marker
 - c. Proyektor
 - d. Laptop
2. Sumber belajar
 - a. Internet
 - b. Buku Interior dan Eksterior untuk SMK

E. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Ulangan evaluasi

Pedoman penilaian

- Kriteria penilaian

Total nilai maksimal 100

Nilai dibawah 75 belum tuntas dan harus remedial

1. Teknik Penilaian : Fortofolio,kinerja

2. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pegamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan a. Menjelaskan pengaruh manusia, ruang, dan lingkungan dalam perancangan konsep desain interior. b. Menganalisis berbagai desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu

1. Penilaian Ranah Sikap

a. Instrumen dan Rubrik Penilaian

No	NIS	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				Nilai Akhir
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
N																			

b. Rubrik Penilaian

Peserta didik memperoleh skor:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- 1) Tertib mengikuti instruksi
- 2) Mengerjakan tugas tepat waktu
- 3) Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- 4) Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- 1) Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- 2) Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- 3) Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- 4) Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

- 1) Pelaksanaan tugas piket secara teratur
- 2) Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- 3) Mengajukan usul pemecahan masalah
- 4) Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

- 1) Berinteraksi dengan teman secara ramah
- 2) Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- 3) Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- 4) Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4
 Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3
 Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2
 Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

2. Penilaian Ranah Pengetahuan

a. Kisi-kisi dan Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	1. Menjelaskan pengaruh manusia, ruang, dan lingkungan dalam perancangan desain interior. 2. Menganalisis berbagai desain interior	1. Siswa mampu menjelaskan pengaruh manusia, ruang, dan lingkungan dalam perancangan desain interior. 2. Siswa mampu menganalisis berbagai desain interior	Tes tertulis	1. Jelaskan pengaruh manusia, ruang, dan lingkungan dalam desain interior! 2. Lakukan analisis 6 konsep desain pada contoh gambar desain interior.
4.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	berdasarkan konsep dan gaya interior.	berdasarkan konsep dan gaya interior.		

1



2



3



4



5



6



3. Instrumen dan Rubrik Penilaian Pengetahuan

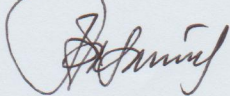
No	NIS	Nama Siswa/ Kelompok	No. Soal				Nilai Akhir
			1	2	3	4	
1.							
2.							
3.							
4.							
n							

Perolehan skor peserta didik untuk setiap nomor soal, sebagai berikut:

Indikator penilaian pengetahuan

1. Tunjukkan dan jelaskan perbedaan gaya interior modern minimalis dan oriental!
 - a. Jika menjawab 2 jenis dengan benar skor 4
 - b. Jika menjawab 1 jenis dengan benar skor 2
2. Jelaskan ciri khas interior dengan konsep klasik!
 - a. Jika dapat menjelaskan 4 ciri khas skor 4
 - b. Jika dapat menjelaskan 3 ciri khas skor 3
 - c. Jika dapat menjelaskan 2 ciri khas skor 2
 - d. Jika dapat menjelaskan 1 ciri khas skor 1
3. Jelaskan masing-masing gaya dari 6 gambar diatas!
 - a. Jika dapat menjelaskan 4 ciri gaya skor 4
 - b. Jika dapat menjelaskan 3 ciri gaya skor 3
 - c. Jika dapat menjelaskan 2 ciri gaya skor 2
 - d. Jika dapat menjelaskan 1 ciri gaya skor 1
4. Tunjukkan dan deskripsikan gaya interior etnik indonesia!
 - a. Jika dapat menunjukkan dan mendeskripsikan skor 4
 - b. Jika hanya dapat menunjukkan atau mendeskripsikan skor 2

Guru Pengampu



Drs. Tuhari, MT.

NIP.196309212000121001

Wonosari, Juli 2016

Mahasiswa



Daniardi Z Khadafi.

NIM.13505241055

Lampiran

1. Materi ajar

1) Pendahuluan

KONSEP DAN GAYA INTERIOR

Desain interior pada dasarnya terkait dengan hal merencanakan, menata dan merancang ruang-ruang interior didalam sebuah bangunan agar menjadi sebuah tatanan fisik untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam hal penyediaan sarana bernaung dan berlindung. Desain interior juga akan mempengaruhi pandangan dan pencitraan terkait dengan suasana hati dan kepribadian manusia

a. Pengertian

Desain interior adalah merencanakan,menata dan merancang ruang- ruang interior dalam bangunan.

b. Tujuan Desain Interior

Tujuan Desain interior adalah :

- a. Menjelaskan fungsi
- b. Memperkaya nilai estetika
- c. Meningkatkan aspek psikologis sebuah ruangan.

2) Konsep Interior

Pada dasarnya seluruh konsep desain interior yang dibahas berjalan bebarengan dengan konsep tata bangunan (arsitektur) konsep adalah representasi mental yang menggunakan otak untuk menunjukkan klasifikasi terhadap berbagai hal didunia ini. Konsep adalah representasi mental yang memungkinkan seseorang menarik kesimpulan yang tepat tentang jenis entitas yang dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Konsep yang diperlukan pada proses kognitif, seperti kategorisasi, memori, pengambilan keputusan, belajar, dan inferensi.

a. Pengertian Konsep Interior

Konsep desain interior adalah dasar pemikiran desainer yang digunakan untuk memecahkan permasalahan atau problematika desain.

b. Macam-macam Konsep interior

1. Konsep Klasik Eropa

Pengertian : adalah gaya desain interior klasik yang berasal dari gaya romawi dan yunani yang berbasis pada susunan, keseimbangan dan harmonisasi yang sempurna.

Ciri-ciri : Terdapat banyak titik fokus(focal point) dan ukiran

Kelebihan : menghasilkan tampilan produk yang elegan dan mewah
Kekurangan : penggunaan material yang lebih banyak (boros bahan) ,
kurang efisien pada saat pengerjaan karna waktu pemrosesan lebih lama.
(boros tukang/tenaga)

2. Konsep Mediterania

Pengertian : Gaya mediteranian merupakan gaya yang di adopsi dari daerah mediteranian. Pada desain ini banyak menggunakan material keras yang kuat tetapi tidak memerlukan finishing yang halus, malah finishing yang dipilih dalam desain mediteranian ini cenderung kasar dan dibiarkan natural.

Ciri-ciri : Penggunaan material alami yang tampil seadanya seperti dinding bata atau plaster yang difinishing kasar. Atau penggunaan batu alam sebagai finishing baik untuk dinding atau lantai.

3. Konsep Oriental

Jenis interior gaya oriental merupakan gaya yang memiliki berbagai karakter yang mengikuti berbagai daerah di negara asia seperti Cina, Jepang, dan Korea. Dari negara-negara inilah gaya tersebut berkembang, falsafah dari agama Buddha yang dianut oleh masyarakatnya menjadi acuan dalam seni dan budaya termasuk dalam arsitektur dan interior bangunan.

4. Konsep Modern Minimalis

Pengertian : adalah gaya desain interior yang mengutamakan fungsi dan efektifitas sebuah ruangan dan perabot, sehingga tercipta sebuah ruangan yang minimalis dan fungsional.

Ciri-ciri : Lebih mengutamakan fungsi dan efektivitas penggunaan sebuah ruangan dan perabot sehingga berdampak pada desainnya yang hampir tidak menggunakan ornamen hiasan (kaku)

Kelebihan : terletak pada kecepatan pemrosesan bahan dan kemudahan penggunaan material .

Kekurangan : terletak pada kualitas pekerjaannya apabila kurang menguasai teknik finishing akhir yang baik produk akan terlihat tidak presisi dan kasar

5. Konsep Country

Gaya country merupakan gaya yang mengadopsi dari bangunan ala amerika, gaya bangunan jenis ini mengambil tema alam yang melekat kental pada desain bangunan. Jenis ini memiliki bentuk yang sederhana dan material yang alami, dinding bata yang dibiarkan tanpa di plester, pilar-pilar kayu yang

berbentuk batangan pohon, batu alam untuk material dinding, lantai dengan finishing alami.

6. Konsep Etnik Indonesia

Gaya etnik Indonesia merupakan gaya yang memiliki banyak keragaman untuk diaplikasikan dalam desain interior. Karena beragamnya seni dan budaya yang ada di Indonesia ini menjadikan karakter yang ingin ditampilkan untuk satu tema bisa bervariasi antara satu daerah dan daerah lainnya. Tetapi keragaman budaya ini bisa di manfaatkan dengan menyatukan banyak budaya dalam satu tema dan gaya desain, tema semacam ini dikenal dengan istilah eklektik yaitu mencampur lebih dari satu tema atau gaya.

2. Soal

1) Sebutkan 3 faktor utama dalam perancangan interior!

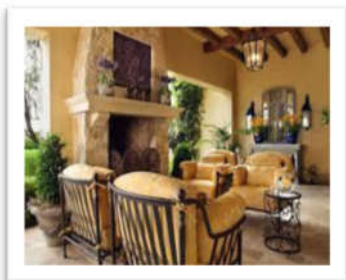
1



2



3



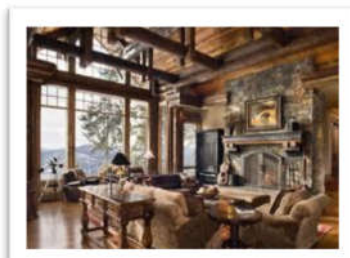
4



5



6



- 2) Lakukan analisis 6 konsep desain pada contoh gambar desain interior.
 - a. Tunjukkan dan jelaskan perbedaan gaya interior modern minimalis dan oriental!
 - b. Tunjukkan dan jelaskan ciri khas interior dengan konsep klasik!
 - c. Tunjukkan jelaskan masing-masing gaya dari 6 gambar diatas!
 - d. Tunjukkan dan deskripsikan gaya interior etnik indonesia!

Jawaban

- 1) Manusia, ruang dan lingkungan

- a. Manusia

Manusia sebagai klien dan pemberi tugas pada desainer, dalam hal ini desainer dituntut untuk bisa menciptakan ruang yang sesuai dengan kebutuhan klien dan pengguna ruangan tersebut nantinya. Disini komunikasi antara perancang dan klien perlu dilakukan dengan baik, karena dari komunikasi dua arah ini nantinya akan timbul gagasan yang bisa di sampaikan oleh perancang guna memenuhi kebutuhan ruang yang dibutuhkan oleh klien.

- b. Ruang

Karena dalam mendesain interior ruangan adalah obyek pekerjaan yang harus dilakukan maka penguasaan terhadap ruangan harus benar-benar diperhatikan terutama dalam segi teknis dan mekanis. Jenis ruangan akan berpengaruh pada perancangan yang dilakukan, karena perancangan akan perpedoman pada faktor teknis dan mekanis yang telah ada.

- c. Lingkungan

Kaitan antara lingkungan sekitar akan sangat berpengaruh pada lingkungan dalam interior ruang, perancangan ruang interior yang tidak mengindahkan lingkungan sekitarnya bisa berakibat tidak baik untuk ruangan tersebut.

- 2) Lakukan analisis 6 konsep desain pada contoh gambar desain interior.

- a. Nomor 5 Minimalis, nomor 4 oriental

- minimalis

adalah gaya desain interior yang mengutamakan fungsi dan efektifitas sebuah ruangan dan perabot, sehingga tercipta sebuah ruangan yang minimalis dan fungsional.

- Oriental

Jenis interior gaya oriental merupakan gaya yang memiliki berbagai karakter yang mengikuti berbagai daerah di negara asia seperti Cina, Jepang, dan Korea.

b. Nomor 1 konsep minimalis

Lebih mengutamakan fungsi dan efektivitas penggunaan sebuah ruangan dan perabot sehingga berdampak pada desainnya yang hampir tidak menggunakan ornamen hiasan (kaku)

d. 1. Minimalis

adalah gaya desain interior yang mengutamakan fungsi dan efektifitas sebuah ruangan dan perabot, sehingga tercipta sebuah ruangan yang minimalis dan fungsional.

2. Etnik Indonesia

Gaya etnik Indonesia merupakan gaya yang memiliki banyak keragaman untuk diaplikasikan dalam desain interior. Karena beragamnya seni dan budaya yang ada di Indonesia ini menjadikan karakter yang ingin ditampilkan untuk satu tema bisa bervariasi.

3. Mediterania

Gaya mediterania merupakan gaya yang di adopsi dari daerah mediteranian. Pada desain ini banyak menggunakan material keras yang kuat tetapi tidak memerlukan finishing yang halus.

4. Oriental

Jenis interior gaya oriental merupakan gaya yang memiliki berbagai karakter yang mengikuti berbagai daerah di negara asia seperti Cina, Jepang, dan Korea.

5. Minimalis

adalah gaya desain interior yang mengutamakan fungsi dan efektifitas sebuah ruangan dan perabot, sehingga tercipta sebuah ruangan yang minimalis dan fungsional.

6. Etnik Indonesia

Gaya etnik Indonesia merupakan gaya yang memiliki banyak keragaman untuk diaplikasikan dalam desain interior.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jln. KH. Agus Salim Ledoksari Wonosari Gunungkidul Tlp: (0274) 391019, 392454

Fax:(0742) 392454 Kode Pos 55813



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK N 2 Wonosari
Mata Pelajaran : INTEKS
Kelas/Semester : XI TA / Gasal
Materi Pokok : Elemen Utama Interior
Alokasi Waktu : 4 x TM @2 Jam Pelajaran

A. KOMPETENSI INTI (KI) :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung
- 1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.2 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi
- 4.2 Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

Pertemuan 5

1. Siswa mampu menjelaskan 3 elemen pembentuk ruang dengan benar (dinding, lantai dan langit-langit).
2. Siswa mampu menjelaskan fungsi 3 elemen utama interior(dinding, lantai dan langit-langit).
3. Siswa mampu menyebutkan minimal 4 berbagai pengolahan dinding, lantai dan langit-langit

Pertemuan 6

4. Siswa mampu menjelaskan pengertian tangga sebagai elemen utama dalam interior.
5. Siswa mampu menjelaskan fungsi tangga sebagai elemen utama interior
6. Siswa mampu menjelaskan berbagai pertimbangan dalam pengolahan tangga .

Pertemuan 7-8

7. Siswa mampu menyajikan desain interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelaksanaan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

Pertemuan 5

1. Menjelaskan 3 elemen pembentuk ruang dengan benar (dinding, lantai dan langit-langit) dengan benar.
2. Menjelaskan fungsi 3 elemen utama interior (dinding, lantai dan langit-langit) dengan benar.

3. Menjelaskan berbagai pengolahan dinding, lantai dan langit-langit dengan benar.

Pertemuan 6

4. Menjelaskan pengertian tangga sebagai elemen utama dalam interior dengan benar.

5. Mampu menjelaskan fungsi tangga sebagai elemen utama interior dengan benar.

6. Menjelaskan berbagai pertimbangan dalam pengolahan tangga dengan benar.

Pertemuan 7-8

7. Menyajikan desain interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior dengan benar.

E. MATERI AJAR

1. Pertemuan 5-8

Elemen utama interior

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Menggali informasi

2. Presentasi

3. Tanya jawab

4. Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 5 dan 6

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam, mengondisikan kelas dan membiasakan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi.• Memberi motivasi mengenai siswa akan pentingnya mempelajari elemen utama interior.• Melakukan Apersepsi.• Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya.• Termotivasi.• Memperhatikan.	15 menit
Inti	Mengamati	Mengamati	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati empat elemen pembentuk ruang (lantai, tembok, langit-langit, dan tangga) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: empat elemen pembentuk ruang (lantai, tembok, langit-langit, dan tangga) <p>Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p> <p>Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang empat elemen pembentuk ruang (lantai, tembok, langit-langit, dan tangga)</p> <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisa dan membuat kesimpulan • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan empat elemen pembentuk ruang (lantai, tembok, langit-langit, dan tangga) pada siswa <p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa supaya mempraktekkan hasil dari kegiatan mengkomunikasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati empat elemen pembentuk ruang (lantai, tembok, langit-langit, tangga) • Menanyakan hal-hal yang belum jelas dalam pengamatan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan. <p>Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi untuk mengajukan pertanyaan. <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/data, melakukan analisis, dan menyimpulkan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersampaikan empat elemen pembentuk ruang (lantai, tembok, langit-langit, dan tangga) <p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan hasil kajian teoritis dari kegiatan mengkomunikasikan 	65 menit
--	---	--	----------

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan • Memberikan evaluasi • Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/ kesimpulan bersama guru • Mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah • Memperhatikan arahan guru (berdoa) 	10 menit
----------------	--	---	----------

Pertemuan 7

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi. • Memberi motivasi mengenai siswa akan pentingnya mempelajari menyajikan elemen utama interior. • Melakukan Apersepsi. • Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya. • Termotivasi. • Memperhatikan. 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati menyajikan empat elemen pembentuk ruang (lantai, tembok, langit-langit, dan tangga) pada siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: menyajikan elemen utama interior. <p>Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan empat elemen pembentuk ruang (lantai, tembok, langit-langit, dan tangga). • Menanyakan hal-hal yang belum jelas dalam pengamatan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan. <p>Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p>	65 menit

	<p>Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang menyajikan elemen utama interior.</p> <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisa dan membuat kesimpulan • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tugas pada siswa untuk membuat suatu desain interior yang mencakup empat elemen pembentuk ruang (lantai, tembok, langit-langit, dan tangga) <p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa supaya mempraktekkan hasil dari kegiatan mengkomunikasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi untuk mengajukan pertanyaan. <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/data, melakukan analisis, dan menyimpulkan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tugas suatu desain interior yang mencakup empat elemen pembentuk ruang (lantai, tembok, langit-langit, dan tangga) <p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan hasil kajian teoritis dari kegiatan mengkomunikasikan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan • Memberikan evaluasi • Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/ kesimpulan bersama guru • Mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah • Memperhatikan arahan guru (berdoa) 	11 menit

Pertemuan 8

Ulangan harian 2

H. ALAT/MEDIA/SUMBER BELAJAR

1. Alat / Media
 - a. Papan Tulis
 - b. Board marker
 - c. Proyektor
 - d. Laptop
2. Sumber belajar
 - a. Internet
 - b. Buku Interior dan Eksterior untuk SMK

E. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Pemberian tugas menggambar
2. Ulangan evaluasi

Pedoman penilaian

- Kriteria penilaian

Total nilai maksimal 100

Nilai dibawah 75 belum tuntas dan harus remedial

1. Teknik Penilaian : Fortofolio,kinerja
2. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap <ol style="list-style-type: none">a. Terlibat aktif dalam pembelajaranb. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pegamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mampu menjelaskan 3 elemen pembentuk ruang dengan benar (dinding, lantai dan langit-langit).2. Siswa mampu menjelaskan fungsi 3 elemen utama interior(dinding, lantai dan langit-langit).3. Siswa mampu menjelaskan minimal 4 berbagai pengolahan	Pengamatan dan tes	Review materi

	<p>dinding, lantai dan langit-langit</p> <p>4. Siswa mampu menjelaskan pengertian tangga sebagai elemen utama dalam interior.</p> <p>5. Siswa mampu menjelaskan fungsi tangga sebagai elemen utama interior</p> <p>6. Siswa mampu menjelaskan berbagai pertimbangan dalam pengolahan tangga .</p>		
3	Keterampilan membuat desain komponen utama pada interior yang sesuai dengan fungsi serta konsep dan gaya interior.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu

1. Penilaian Ranah Sikap

a. Instrumen dan Rubrik Penilaian

No	NIS	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				Nilai Akhir
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
N																			

b. Rubrik Penilaian

Peserta didik memperoleh skor:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- 1) Tertib mengikuti instruksi
- 2) Mengerjakan tugas tepat waktu
- 3) Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- 4) Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- 1) Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- 2) Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- 3) Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- 4) Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

- 1) Pelaksanaan tugas piket secara teratur
- 2) Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- 3) Mengajukan usul pemecahan masalah
- 4) Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

- 1) Berinteraksi dengan teman secara ramah
- 2) Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- 3) Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- 4) Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4
Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3
Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2
Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

2. Penilaian Ranah Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi 4.2 Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior	Pertemuan 4 1. Mampu menjelaskan 3 elemen pembentuk ruang dengan benar (dinding, lantai dan langit-langit). 2. Mampu menjelaskan	Pertemuan 4 1. Siswa mampu menjelaskan 3 elemen pembentuk ruang dengan benar (dinding, lantai dan langit-langit). 2. Siswa mampu menjelaskan fungsi elemen	Tes Tertulis. dan tugas.	Pertemuan 4 1. Jelaskan 3 elemen pembentuk ruang dengan benar (dinding, lantai dan langit-langit)! 2. Jelaskan fungsi elemen utama interior(dinding,

	<p>fungsi 3 elemen utama interior(dinding, lantai dan langit-langit).</p> <p>3. Menjelaskan minimal 4 berbagai pengolahan dinding, lantai dan langit-langit</p> <p>Pertemuan 5</p> <p>4. Menjelaskan pengertian tangga sebagai elemen utama dalam interior.</p> <p>5. Menjelaskan fungsi tangga sebagai elemen utama interior.</p> <p>6. Mendiskripsikan berbagai bentuk pengolahan tangga.</p> <p>7. Menjelaskan berbagai pertimbangan</p>	<p>utama interior(dinding, lantai dan langit-langit).</p> <p>3. Siswa mampu menjelaskan minimal 4 berbagai pengolahan dinding, lantai dan langit-langit</p> <p>Pertemuan 5</p> <p>4. Siswa mampu menjelaskan pengertian tangga sebagai elemen utama dalam interior.</p> <p>5. Siswa mampu menjelaskan fungsi tangga sebagai elemen utama interior.</p> <p>6. Siswa mampu mendiskripsikan berbagai bentuk pengolahan tangga.</p> <p>7. Siswa mampu menjelaskan</p>		<p>lantai dan langit-langit)!</p> <p>3. Menyebutkan minimal 4 berbagai pengolahan dinding, lantai dan langit-langit!</p> <p>Pertemuan 5</p> <p>4. Jelaskan pengertian tangga sebagai elemen utama dalam interior!</p> <p>5. Jelaskan fungsi tangga sebagai elemen utama interior!</p> <p>6. Jelaskan berbagai pertimbangan dalam pengolahan tangga !</p> <p>Pertemuan 6-7</p> <p>7. Buatlah desain interior sebuah ruang tamu sesuai degan fungsi serta</p>
--	---	---	--	--

	<p>dalam pengolahan tangga .</p> <p>Pertemuan 6-7</p> <p>8. Menyajikan desain interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior.</p>	<p>pertimbangan dalam pengolahan tangga .</p> <p>Pertemuan 6-7</p> <p>8. Siswa mampu menyajikan desain interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior.</p>		<p>gaya interior!</p>
--	--	---	--	-----------------------

Guru Pengampu

Drs. Tuhari, MT.

NIP.19630921 20012 1 001

Wonosari, Agustus 2016

Mahasiswa

Daniardi Z Khadafi.

NIM.13505241055

Lampiran

1) Materi ajar

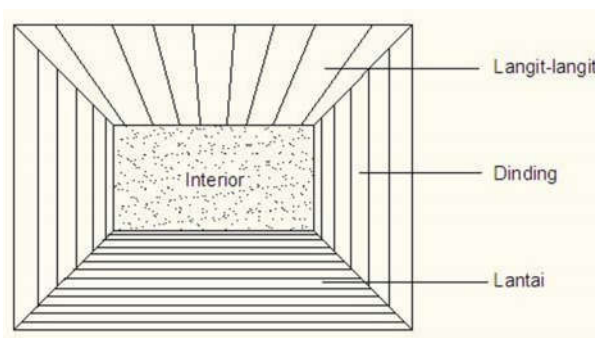
Pertemuan 4-5

A. ELEMEN UTAMA INTERIOR

Bidang garapan dalam desain interior merupakan bidang yang membentuk ruang tersebut, yakni elemen pembentuk ruang. Ada empat elemen pembentuk ruang yang kemudian lazim disebut sebagai elemen utama interior yaitu:

- Lantai
- Dinding
- Langit-langit
- Tangga

Keempat elemen inilah yang membentuk suatu ruangan. Dalam sebuah ruangan masing-masing elemen memiliki fungsi masing-masing, lantai berfungsi sebagai alas ruang, dinding sebagai batas ruang, dan langit-langit sebagai atap pelindung ruang. Sebuah ruangan bisa dikatakan lengkap bila telah memenuhi unsur ketiga elemen tadi. Lalu ada juga elemen interior lain yaitu tangga sebagai jalur sirkulasi antara dua ruang yang memiliki ketinggian berbeda. Dalam perancangan interior elemen tadi merupakan obyek utama yang akan diolah secara detail untuk menghasilkan gubahan ruang yang baik.



Gambar Elemen utama interior

1. LANTAI

Secara fungsi lantai merupakan bagian dari sebuah ruangan yang berbentuk bidang datar dan dijadikan sebagai alas dari ruangan dimana aktivitas manusia dilakukan di atasnya dan memiliki sifat atau peranan sendiri-sendiri yaitu mempertegas fungsi ruang. Secara simbolik lantai memiliki fungsi untuk memberikan karakter dan dapat memperjelas sifat ruang misalnya dengan memberikan permainan pola lantai, ketinggian, serta warna yang memberikan efek tertentu pada sebuah bidang lantai.. Dengan berbagai jenis lantai yang ada maka pilihan untuk menggunakan lantai menjadi lebih banyak dan penyesuaian fungsi ruang akan berpengaruh pula pada jenis lantai yang nanti akan dipilih.

Dalam memaksimalkan tampilan sebuah dinding ada beberapa pengolahan, meliputi

- Kramik
- Parket
- Marmer
- Kayu



Gambar 6. 1 Penataan lantai yang indah akan memperkuat karakter utama sebuah interior (Sumber gambar : www.asianstones.com)

2. DINDING

Dinding memegang peranan yang penting sebagai elemen utama dalam interior. Sebagai elemen vertikal dalam ruangan, dinding memiliki fungsi utama sebagai pembatas ruang, baik sebagai pembatas antara ruang dalam interior dan eksterior bangunan maupun sebagai pemisah untuk pembatas antar ruang dalam interior.

Dalam perancangan interior dinding merupakan elemen yang cukup dominan terlihat karena posisinya yang vertikal. Keindahan dinding merupakan perencanaan yang harus diperhatikan dalam interior, karena bidang dinding merupakan bidang yang langsung terlihat oleh mata dalam keadaan lurus kedepan.

Dalam memaksimalkan tampilan sebuah dinding ada beberapa pengolahan, meliputi

- Cat polos
- Wallpaper
- Benda seni
- Texture
- Cerukan
- Melukis dinding

3. LANGIT-LANGIT

Langit-langit atau langit-langit merupakan elemen utama ruang yang berada pada bagian atas dari sebuah ruangan. Langit-langit merupakan bagian interior yang berfungsi sebagai pelindung ruangan karena terletak pada bagian atas.

Pengertian istilah langit- langit/langit-langit/plafond, berasal dari kata “langit-langit” yang berarti melindungi dengan suatu bidang penyekat pada bagian atas sehingga terbentuk suatu ruang.

Dalam memaksimalkan tampilan sebuah langit-langit ada beberapa pengolahan, meliputi

- Melukis langit-langit
- Dekorasi
- Ketinggian berbeda
- Lubang cahaya

4. TANGGA

Fungsi utama tangga adalah sebagai alat sirkulasi yang menghubungkan antara dua lantai yang berbeda ketinggian. Tangga merupakan alat sirkulasi vertikal yang terdapat pada sebuah bangunan yang memiliki ketinggian lebih dari satu lantai.



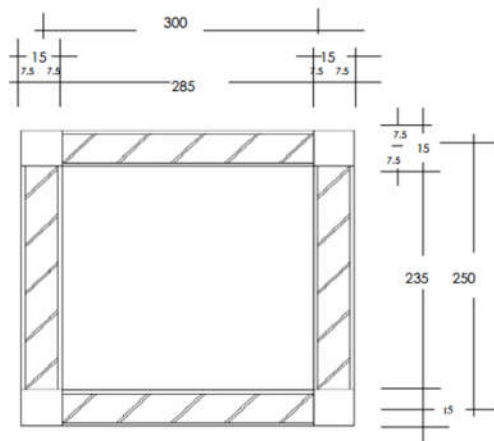
Gambar Tangga putar merupakan bentuk tangga yang. (Sumber gambar : www.trendir.com)

Menyajikan elemen utama interior

Gambar teknik merupakan suatu media komunikasi yang memungkinkan para perancang memberikan penjelasan kepada orang lain. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika gambar teknik disebut juga "bahasa teknik". Kompetensi dibidang ini tentu harus dimiliki oleh siapa saja yang berkecimpung di bidang desain. Melalui buku ini, mahasiswa diharapkan dapat mempelajari standarisasi gambar yang terdapat dalam gambar teknik desain interior.

Perbandingan : perbandingan ukuran gambar dengan ukuran sebenarnya Misal: SKALA 1 : 20 Artinya: 1 cm di atas kertas sama dengan 20 cm ukuran sebenarnya Skala yang lazim dipakai pada pembuatan Gambar kerja: 1:1 1:2 1:5 1:10 1:20 1:50 1:100 1:200 1: 500 dst : skala yang dipakai umumnya merupakan perbandingan yang mudah karena bisa dihitung tanpa menggunakan alat penghitung.

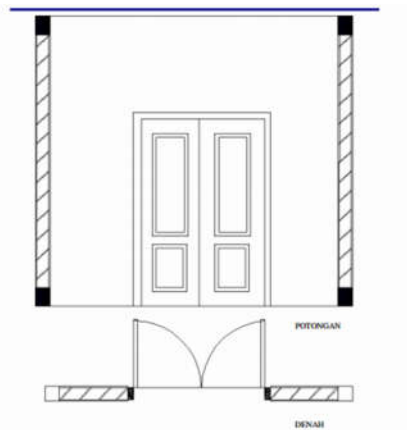
1. Penggambaran denah



Ukuran 300x250 pada gambar diatas merupakan ukuran arsitektural, karena diukur dari as atau garis tengah dinding bangunan. Padahal pada waktu kita mendesain interior, ukuran yang kita butuhkan adalah ukuran bersih /netto ruangan tersebut. Oleh karena itu, kita harus mengurangi ukuran tersebut masing-masing pada dinding 7.5 cm, jadi total ukuran bersih / netto ruangan yang berukuran 300x250 adalah 285 x 235.

2. Penggambaran potongan dinding

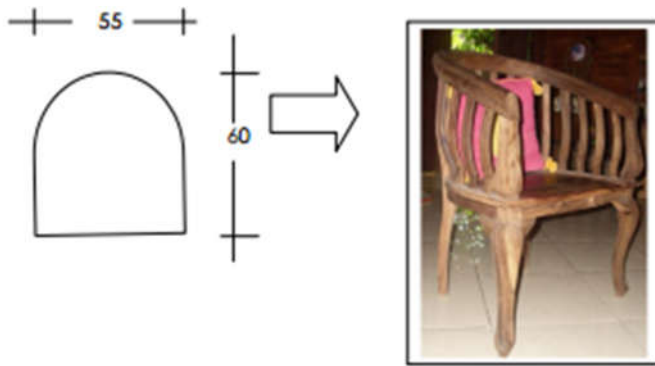
Pintu Dua Bukaun Lebar daun pintu masing-masing bisa sama atau salah satu lebih besar



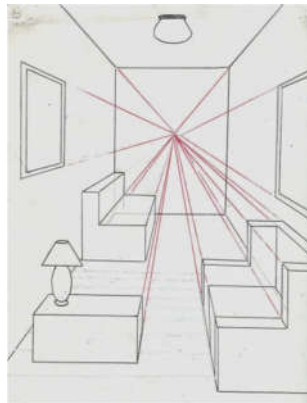
. Lebar Daun pintu dua bukaan masing-masing bisa 60 cm, 70cm, 80 cm atau 100 cm
 POTONGAN DENAH Daun pintu dua bukaan dg salah satu daun pintu lebih besar: 40 cm dan 80 cm, 60 cm dan 80 cm dsb, DSB:

3. Penggambaran perabot

Penggambaran perabot disesuaikan dengan ukuran penampang tampak atas.



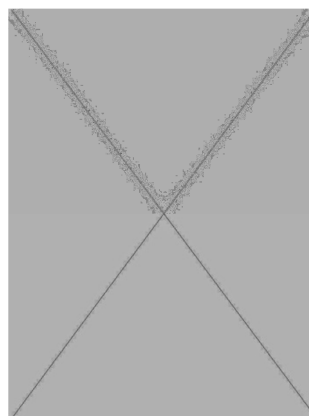
CARA MENGGAMBAR RUANGAN DENGAN SATU TITIK PERSPEKTIF



Dengan menggambar dengan menggunakan satu titik perspektif, kita akan mempelajari bagaimana membuat gambar 2 dimensi menjadi 3 dimensi. Kita akan mempelajari bagaimana menggunakan vanishing point (titik hilang) untuk merancang interior ruangan.

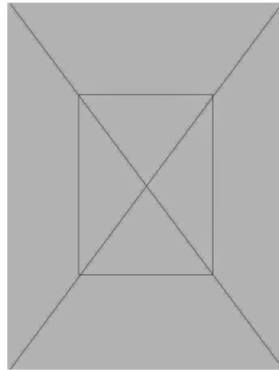
Step 1

Untuk memulai ruangan satu titik perspektif Anda, gunakanlah pensil dan penggaris. Buatlah garis tipis dari sudut kanan atas ke sudut kiri bawah dan dari sudut kiri atas ke sudut kanan bawah. Sehingga garis tersebut menjadi seperti huruf X. Ingat, jangan menggambarinya terlalu tebal, karena ini hanya kita gunakan sebagai patokan dan akan dihapus bila telah selesai.



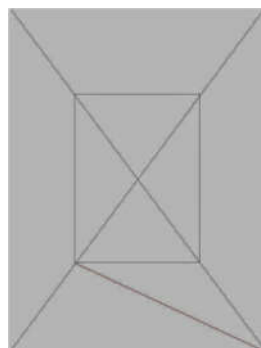
Step 2

Dengan menggunakan pensil dan penggaris, gambar lah sebuah persegi tipis pada garis X. Pastikan membuat garis vertical dan horizontal persegi sejajar dengan sisi kertas.



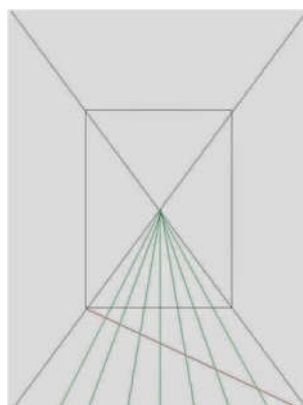
Step 3

Sekarang kita akan membuat garis miring dari belakang kiri sudut ruangan ke sudut kanan depan. Gambarkan ini dengan pensil dan penggaris, tipis saja, jangan terlalu tebal. Ini akan menjadi patokan kita untuk menambahkan ubin atau papan pada lantai.



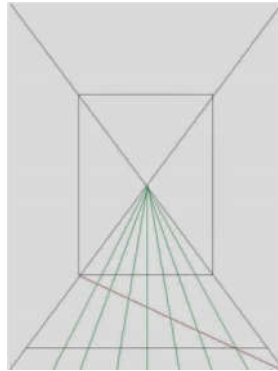
Step 4

Selanjutnya gunakan pensil dan penggaris, gambar garis miring tipis dari titik tengah X (ini disebut vanishing point) ke depan lantai yang terdapat pada bagian bawah kertas. Garis ini akan menjadi ubin pada lantai, jadi kita bisa membuatnya sesuai keinginan kita. Ini juga bisa menjadi papan jika kita akan membuat gambar dengan lantai kayu.



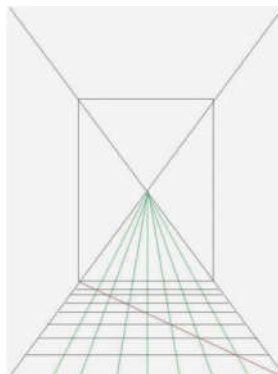
Step 5

Sekarang, kita bisa membuat ubin dari garis terakhir yang kita tambahkan pada Step 3 dan 4. Letakkan penggaris sejajar dengan bawah kertas dan buatlah garis horizontal yang melewati lantai dari ruangan yang akan kita buat, dimana acuannya adalah pertemuan pada garis miring pertama tadi.



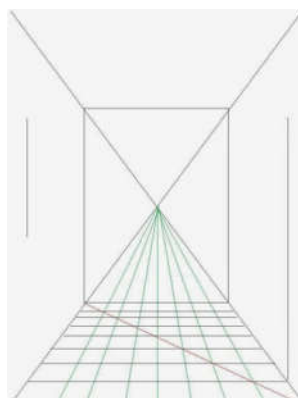
Step 6

Lanjutkan menambahkan garis horizontal sampai lantai ubin tergambar.



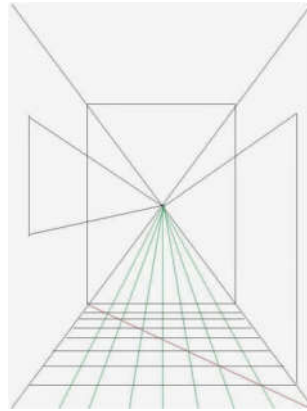
Step 7

Sekarang kita akan menambahkan jendela dan pintu. Dimulai dengan menentukan seberapa tinggi jendela dan pintu yang akan digambar. Mulai dengan membuat garis vertikal pada kedua sisi dinding.



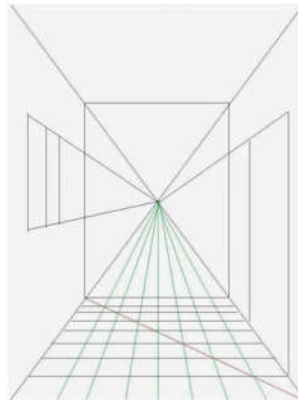
Step 8

Lanjutkan gambar pintu dengan menghubungkan batas atas pintu ke vanishing point. Kemudian hubungkan juga bagian atas jendela ke vanishing point.



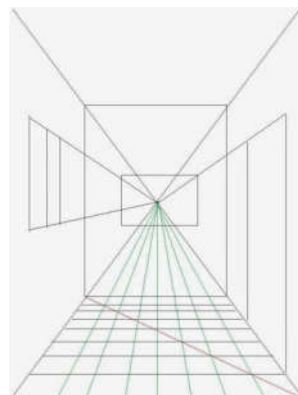
Step 9

Lengkapi jendela dan pintu dengan menambahkan garis vertical pada tepi belakang. Garis vertical ini akan sejajar dengan garis pada tepi depan.



Step 10

Lengkapi ruangan dengan menambahkan petak jendela di belakang ruangan dan hapus semua garis penghubung yang tidak diperlukan lagi. Lalu gambar beberapa furniture ruangan seperti meja dan kursi seperti menggambar pintu dan jendela tadi. Maka jadilah gambar ruangan dengan satu titik perspektif.



2) Soal

Pertemuan 5

4. Jelaskan 3 elemen pembentuk ruang dengan benar (dinding, lantai dan langit-langit)!

a. Dinding

Dinding memegang peranan yang penting sebagai elemen utama dalam interior. Sebagai elemen vertikal dalam ruangan. Dalam perancangan interior dinding merupakan elemen yang cukup dominan terlihat karena posisinya yang vertikal. Keindahan dinding merupakan perencanaan yang harus diperhatikan dalam interior, karena bidang dinding merupakan bidang yang langsung terlihat oleh mata dalam keadaan lurus kedepan. (Bobot 10)

b. Lantai

Secara fungsi lantai merupakan bagian dari sebuah ruangan yang berbentuk bidang datar dan dijadikan sebagai alas dari ruangan dimana aktivitas manusia dilakukan di atasnya dan memiliki sifat atau peranan sendiri-sendiri yaitu mempertegas fungsi ruang. (Bobot 10)

c. Langit-langit

Secara umum langit-langit merupakan sebuah bidang ruang yang terletak di atas garis pandangan normal manusia, yang memiliki fungsi sebagai penutup untuk sebuah ruang. Langit-langit juga memegang peranan yang untuk melindungi ruang yang berada dibawahnya. (Bobot 10)

5. Jelaskan fungsi 3 elemen utama interior (dinding, lantai dan langit-langit)!

a. Lantai

fungsi lantai merupakan bagian dari sebuah ruangan yang berbentuk bidang datar dan dijadikan sebagai alas dari ruangan dimana aktivitas manusia dilakukan di atasnya. (Bobot 10)

d. Dinding

fungsi utama sebagai pembatas ruang, baik sebagai pembatas antara ruang dalam interior dan eksterior bangunan maupun sebagai pemisah untuk pembatas antar ruang dalam interior. (Bobot 10)

e. Lantai

Langit-langit merupakan bagian interior yang berfungsi sebagai pelindung ruangan karena terletak pada bagian atas. (Bobot 10)

6. Sebutkan minimal 4 berbagai pengolahan dinding, lantai dan langit-langit dalam interior!(40)

a. Dinding

- Cat polos
- Wallpaper
- Benda seni
- Texture
- Cerukan
- Melukis dinding

b. Lantai

- Kramik
- Parket
- Marmer
- Kayu

c. Langit-langit

- Melukis langit-langit
- Dekorasi
- Ketinggian berbeda
- Lubang cahaya

Pertemuan 6

7. Jelaskan pengertian tangga sebagai elemen utama dalam interior! (Bobot 30)

Tangga merupakan alat sirkulasi vertikal yang terdapat pada sebuah bangunan yang memiliki ketinggian lebih dari satu lantai. Dengan menggunakan tangga orang akan mudah mencapai suatu ruangan yang berbeda ketinggian dan bisa langsung terhubung dengan ruang yang ada diatas atau dibawahnya.

8. Jelaskan fungsi tangga sebagai elemen utama interior! (Bobot 30)

Dalam sebuah interior tangga memiliki fungsi simbolik, yaitu menampilkan sebuah kesan dan keindahan tersendiri dalam sebuah interior. Dalam sebuah penataan interior, tangga harus diolah menjadi sebuah bentuk yang menarik, terutama bila posisi sebuah tangga berada pada tempat yang mencolok dan bisa terlihat dengan banyak orang yang masuk ke ruangan tersebut.

9. Jelaskan 4 pertimbangan dalam pengolahan tangga ! (Bobo 40)

a. Letak Posisi Tangga

Posisi sebuah tangga akan menentukan perlu tidaknya pengolahan tangga, bila tangga berada pada posisi ditengah ruangan atau pada posisi yang jelas terlihat pada sebuah interior maka perancangan untuk mengolah tangga perlu untuk dilakukan. Sedangkan bila posisi tangga tersembunyi atau tidak tampak jelas pada sebuah ruangan maka tangga tidak perlu untuk diolah agar tampil maksimal.

b. Ukuran Tangga

Dengan berpedoman pada sebuah ukuran maka tangga harus diolah berdasarkan proposri tangga tersebut. setiap ukuran tangga seperti lebar dan tinggi anak tangga,

dan ketinggian railing merupakan ukuran yang harus dihitung dengan cermat untuk mendapatkan posisi anak tangga yang ideal.

c. Bentuk Tangga

Bentuk tangga juga harus diperhatikan agar perancang bisa mengetahui pengolahan yang efektif pada tangga tersebut. bila tangga memiliki bentuk yang unik maka bentuk tersebut sebaiknya diolah lagi pada bidang lain yang membantu tampilan sebuah tangga misalnya pada railingnya.

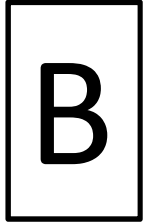
d. Jenis Tangga

Jenis tangga yang akan diaplikasikan merupakan pertimbangan yang akan menentukan material yang akan digunakan. Sebuah tangga utama dalam sebuah bangunan besar tentunya membutuhkan konstruksi tangga yang besar dan kuat maka pemilihan material beton untuk tangga jenis ini sangatlah tepat.

Pertemuan 7

10. Buatlah desain interior sebuah ruang tamu sesuai dengan fungsi serta konsep dan gaya interior! (Bobot 100)





BUKU KERJA GURU PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Semester Gasal

Tahun Pelajaran 2016/2017

**NAMA : DANIARDI ZHARIF KHADAFI
NIM : 13505241055
MAPEL : INTERIOR DAN EKSTERIOR**

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jl. KH. Agus Salim, Wonosari, Gunungkidul 55813 Telp. (0274) 391019, Fax: (0274) 392454

website : <http://www.smkn2wonosari.sch.id> E-mail: stmnegerigk@yahoo.com

**AGENDA MENGAJAR GURU
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran : Interior dan Eksterior
Guru Pembimbing : Drs. Tuhari, MT.
KELAS : XI AA

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI PEMBELAJARAN	SISWA		KETERANGAN	PARAF
			HADIR	TIDAK HADIR		
1	Sabtu, 23 Juli 2016	Pengenalan Interior	30	2	1. Roni Ulya Mustaqim (I) 2. Taufiq Ahmad Triyanto (I)	
2	Sabtu, 30 Juni 2016	Interior berdasarkan jenis bangunan	31	1	1. Taufiq Ahmad Triyanto (I)	
3	Sabtu, 6 Agustus 2016	Konsep dan gaya Interior	31	1	1. Taufiq Ahmad Triyanto (I)	
4	Sabtu, 13 Agustus 2016	Konsep dan gaya Interior	19	11	11 Siswa mengikuti marching band untuk peringatan hari kemerdekaan.	
5	Sabtu, 20 Agustus 2016	Ulangan harian 1 Konsep dan gaya Interior	32	-		
6	Sabtu, 27 Agustus 2016	Elemen utama Interior	30	2	1. Imam Robbani (D) 2. Hanistyana Amini (D)	
7	Sabtu, 03 September 2016	Menyajikan elemen utama Interior	30	2	1. Roni Ulya Mustaqim (I) 2. Taufiq Ahmad Triyanto (I)	
8	Sabtu, 10 September 2016	Ulangan harian 2 Elemen utama Interior	28	4	1. Andreas Diki Prasetyo (I) 2. Titus Dendi EW (I) 3. Eartha Kelana S (I) 4. Ernawati (I)	

Guru Pembimbing

Drs. Tuhari, MT.

NIP. 19630921 20012 1 001

Wonosari, September 2016

Mahasiswa

Daniardi Zharif Khadafi

NIM. 13505241055

**AGENDA MENGAJAR GURU
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran : Interior dan Eksterior
Guru Pembimbing : Drs. Tuhari, MT.
KELAS : XI AB

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI PEMBELAJARAN	SISWA		KETERANGAN	PARAF
			HADIR	TIDAK HADIR		
1	Sabtu, 30 Juni 2016	Interior berdasarkan jenis bangunan	27	3	1. Yevia Okta Kusumah (A) 2. Anisa Fitriana (A) 3. Dwi Saputro (A)	
2	Sabtu, 6 Agustus 2016	Konsep dan gaya Interior	30	-		
3	Sabtu, 13 Agustus 2016	Konsep dan gaya Interior	30	-		
4	Sabtu, 20 Agustus 2016	Ulangan harian 1	30	-		
5	Sabtu, 27 Agustus 2016	Elemen utama Interior	28	2	1. Danik Nur Dwiatmaja (D) 2. Mellinia Intan Pertiwi (D)	
6	Sabtu, 03 September 2016	Menyajikan elemen utama Interior	30	-		
7	Sabtu, 10 September 2016	Ulangan harian 2	23	6	1. Marselius Sandy (I) 2. M Dwiki Adi P (S) 3. Yevia Okta S (S) 4. Elisabet Demas (I) 5. Fendi Anang S (D) 6. Gaung Guntur K (A)	

Guru Pembimbing

Drs. Tuhari, MT.

NIP. 19630921 20012 1 001

Wonosari, September 2016

Mahasiswa

Daniardi Zharif Khadafi

NIM. 13505241055

ANALISIS HASIL ULANGAN

Mata Pelajaran
Kelas
Nama Ulangan

: Interior dan Eksterior
: XI AA
: Ulangan Harian 1

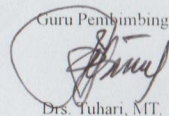
Materi : Konsep dan gaya Interior
KKM : 75

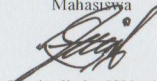
Pedoman Penskoran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Skor maksimal	4	4	4	4																	

Tgl UH : 20 Agustus 2016

No.	Nama Siswa, Nomor Soal	Perolehan Skor tiap nomor																				Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi	Tuntas		Tindak Lanjut	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				Ya	Tdk			
1	ALFA WILDAN UNTORO	2	3	4	3																	75	75	B	v				
2	ANDREAS DIKI PRASETYO	4	4	4	4																	100	100	A	v				
3	ANGGI LISTIANAWATI	4	3	4	4																	93.75	94	A	v				
4	ARDIAN DEFVA SYAHPUTRA	2	2	4	2																	62.5	63	C		v	Remidi		
5	ARIFIN DWI RIANTO	3	3	4	4																	87.5	88	A	v				
6	DONI SUYAMTO	4	3	4	2																	81.25	81	B	v				
7	ERINDA AYUSTINA	2	2	4	4																	75	75	B	v				
8	FAHIMA KHOIRUNITA	4	3	4	4																	93.75	94	A	v				
9	IMAM ROBBANI	4	4	4	4																	100	100	A	v				
10	JALU RINAWANG BAGASTAMA	4	4	4	4																	100	100	A	v				
11	JONI KURNIAWAN	4	4	3	4																	93.75	94	A	v				
12	KHOIRUNISA	4	4	4	3																	93.75	94	A	v				
13	MELIYA SEPTIANA	4	4	4	4																	100	100	A	v				
14	NOVICA WAHYU HERDAWATI	4	3	4	3																	87.5	88	A	v				
15	RONI ULYA MUSTAQIM	4	4	4	4																	100	100	A	v				
16	TAUFIQ AHMAD TRIYANTO	2	3	4	2																	68.75	69	C		v	Remidi		
17	TITUS DENDY ERNOWO WIDIANTO	4	3	4	4																	93.75	94	A	v				
18	TRI UTAMI	4	4	4	4																	100	100	A	v				
19	VANY FITRIA MAULADANI	3	3	4	2																	75	75	B	v				
20	WAHID KAMDHI	4	4	4	4																	100	100	A	v				
21	WIDHI PURNOMOJATI	4	2	4	2																	75	75	B	v				
22	ANDRE MAHARDIKA PUTRA	4	4	4	4																	100	100	A	v				
23	ANGGIT NUR HARTANTO	3	2	4	2																	68.75	69	C		v	Remidi		
24	ARVIAN RAFAEL PARADHITA	2	2	4	2																	62.5	63	C		v	Remidi		
25	DAMAR JATI TRIADJI BAYU PAMUNGKAS	4	4	4	4																	100	100	A	v				
26	DARU WIDODO	4	2	4	2																	75	75	B	v				
27	DUL HANI FEBRIANTORO	4	3	4	4																	93.75	94	A	v				
28	DWI SUMARWAN	4	2	4	2																	75	75	B	v				
29	DYAN KURNIAWAN	4	4	4	3																	93.75	94	A	v				
30	EARTHA KELANA SAMODRA	4	3	4	4																	93.75	94	A	v				
31	ERNAWATI	4	4	4	3																	93.75	94	A	v				
32	HANISTYANA AMINI	4	4	4	3																	93.75	94	A	v				
Jumlah siswa lulus																							28						
Persentase																							88%						
Jumlah		115	103	127	104																								
Persentase lulus		90	80	99	81																								
Persentase tidak lulus		10.2	19.5	0.8	18.8																								
Peringkat kesukaran		3	1	4	2																								
Peringkat kemudahan		2	4	1	3																								

Nilai = skor benar x 6.25 : skor maksimal

Guru Pembimbing

Drs. Yuhari, MT.

Wonosari, September 2016
Mahasiswa

Dantiardi zharif khadafi
NIM. 13505241055

ANALISIS HASIL ULANGAN

Mata Pelajaran : Interior dan Eksterior
 Kelas : XI AA
 Nama Ulangan : Ulangan Harian 2

Materi : Elemen Utama Interior
 KKM : 75

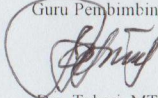
Pedoman Penskoran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Skor maksimal	30	30	40														100

Tgl UH : 10 September 2016

No.	Nama Siswa, Nomor Soal	Perolehan Skor tiap nomor															Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi	Tuntas		Tindak Lanjut	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				Ya	Tdk		
1	ALFA WILDAN UNTORO	24	27	25													76	76	B	v			
2	ANDREAS DIKI PRASETYO	30	30	35													95	95	A	v			
3	ANGGI LISTIANAWATI	30	30	35													95	95	A	v			
4	ARDIAN DEFVA SYAHPUTRA	24	20	30													74	74	B		v	Remidi	
5	ARIFIN DWI RIANTO	30	30	30													90	90	A	v			
6	DONI SUYAMTO	28	30	18													76	76	B	v			
7	ERINDA AYUSTINA	30	30	30													90	90	A	v			
8	FAHIMA KHOIRUNITA	30	25	25													80	80	B	v			
9	IMAM ROBBANI	27	30	30													87	87	A	v			
10	JALU RINAWANG BAGASTAMA	27	25	30													82	82	B	v			
11	JONI KURNIAWAN	24	30	30													84	84	B	v			
12	KHOIRUNISA	25	30	35													90	90	A	v			
13	MELIYA SEPTIANA	30	30	35													95	95	A	v			
14	NOVICA WAHYU HERDAWATI	27	22.5	30													79.5	80	B	v			
15	RONI ULYA MUSTAQIM																0	0	D		v	Remidi	
16	TAUFIQ AHMAD TRIYANTO																0	0	D		v	Remidi	
17	TITUS DENDY ERNOWO WIDIANTO	30	30	35													95	95	A	v			
18	TRI UTAMI	27	30	40													97	97	A	v			
19	VANY FITRIA MAULADANI	30	30	35													95	95	A	v			
20	WAHID KAMDHI	30	30	35													95	95	A	v			
21	WIDHI PURNOMOJATI	30	30	35													95	95	A	v			
22	ANDRE MAHARDIKA PUTRA	27	25	30													82	82	B	v			
23	ANGGIT NUR HARTANTO	27	30	25													82	82	B	v			
24	ARVIAN RAFAEL PARADHITA	25	30	40													95	95	A	v			
25	DAMAR JATI TRIADJI BAYU PAMUNGKAS	30	30	30													90	90	A	v			
26	DARU WIDODO	25	25	25													75	75	B	v			
27	DUL HANI FEBRIANTORO	27	30	40													97	97	A	v			
28	DWI SUMARWAN	24	20	35													79	79	B	v			
29	DYAN KURNIAWAN	30	25	40													95	95	A	v			
30	EARTHA KELANA SAMODRA	30	30	35													95	95	A	v			
31	ERNAWATI	27	30	30													87	87	A	v			
32	HANISTYANA AMINI	25	30	40													95	95	A	v			
Jumlah siswa lulus																							29
Persentase																							91%
Jumlah		830	844.5	968																			
Persentase lulus		92	94	81																			
Persentase tidak lulus		7.8	6.2	19.3																			
Peringkat kesukaran		2	3	1																			
Peringkat kemudahan		2	1	3																			

Nilai = Total skor benar : skor maksimal

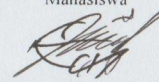
0

Guru Pembimbing

 Drs. Tuhari, MT.

NIP. 19630921 20012 1 001

Wonosari, September 2016

Mahasiswa


 Daniardi Zharif khadafi

NIM. 13505241055

ANALISIS HASIL ULANGAN

Mata Pelajaran : Interior dan Eksterior
 Kelas : XI AA
 Nama Ulangan : Ulangan Harian 2

Materi : Elemen Utama Interior
 KKM : 75

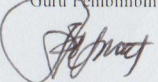
Tgl UH : 10 September 2016

Pedoman Penskoran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Skor maksimal	30	30	40													100

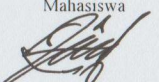
No.	Nama Siswa, Nomor Soal	Perolehan Skor tiap nomor															Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi	Tuntas		Tindak Lanjut	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				Ya	Tdk		
1	IFTITAH ALFIANI	24	27	25												76	76	B	v				
2	INDANA ZULFA SALSABILA	30	30	35												95	95	A	v				
3	JAGAT CAHYO LAKSONO	30	30	35												95	95	A	v				
4	KRESDIANTO	24	20	30												74	74	B		v	Remidi		
5	KUSUMA ROHMAYANTI	30	30	30												90	90	A	v				
6	MARSELINUS SANDY DWI PAMUNGKAS	28	30	18												76	76	B	v				
7	MUHAMMAD DWIKI ADI PRASETYA	30	30	30												90	90	A	v				
8	SURAHMAN	30	25	25												80	80	B	v				
9	WINA DWI FEBRIYANTI	27	30	30												87	87	A	v				
10	YEVIA OKTA KUSUMAH	27	25	30												82	82	B	v				
11	ACHMAD NUR ALIFFENDI	24	30	30												84	84	B	v				
12	AGENG PRAYITNO	25	30	35												90	90	A	v				
13	ALFIAN ZHANITRA	30	30	35												95	95	A	v				
14	ANISA FITRIANA	27	22.5	30												79.5	80	B	v				
15	BIMA PRATAMA															0	0	D		v	Remidi		
16	DANIK NUR DWIATMAJA															0	0	D		v	Remidi		
17	DWI SAPUTRO	30	30	35												95	95	A	v				
18	ELISABET DEMA SELFIANA	27	30	40												97	97	A	v				
19	EMI DWI SAPUTRI	30	30	35												95	95	A	v				
20	FEBY SETYAWAN	30	30	35												95	95	A	v				
21	FENDI ANANG SAPUTRO	30	30	35												95	95	A	v				
22	FITRIA FILIANTI	27	25	30												82	82	B	v				
23	GAUNG GUNTUR KESUBO	27	30	25												82	82	B	v				
24	HANUM PRI HASTUTI	25	30	40												95	95	A	v				
25	IQBAL MADJID SYAIFULLAH	30	30	30												90	90	A	v				
26	MELLINIA INTAN PERTIWI	25	25	25												75	75	B	v				
27	NUR WINDU SASONGKO	27	30	40												97	97	A	v				
28	REYNADY ZULKARNAQIN	24	20	35												79	79	B	v				
29	VAUZI ABDULLOH IKSAN	30	25	40												95	95	A	v				
30	WHENY ROSITA	30	30	35												95	95	A	v				
Jumlah siswa lulus																	27						
Persentase																	84%						
Jumlah		778	784.5	898																			
Persentase lulus		93	93	80																			
Persentase tidak lulus		7.4	6.6	19.8																			
Peringkat kesukaran		2	3	1																			
Peringkat kemudahan		2	1	3																			

Nilai = Total skor benar : skor maksimal

0

Guru Pembimbing

 Drs. Tuhari, MT.
 NIP. 19630921 20012 1 001

Wonosari, September 2016

Mahasiswa

 Daniardi Zharif Khadafi
 NIM. 13505241055

ANALISIS HASIL ULANGAN

Mata Pelajaran : Interior dan Eksterior
 Kelas : XI AA
 Nama Ulangan : Ulangan Harian 1

Materi : Konsep dan gaya Interior
 KKM : 75

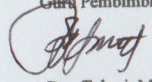
56 C


Tgl UH : 20 Agustus 2016

Pedoman Penskoran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	100	
Skor maksimal	4	4	4	4																		

No.	Nama Siswa, Nomor Soal	Perolehan Skor tiap nomor																				Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi	Tuntas		Tindak Lanjut	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				Ya	Tdk			
1	IFTITAH ALFIANI	4	4	4	4																	100	100	A	v				
2	INDANA ZULFA SALSABILA	3	3	4	3																		81.25	81	B	v			
3	JAGAT CAHYO LAKSONO	4	4	4	3																		93.75	94	A	v			
4	KRESDIANTO	4	4	4	3																		93.75	94	A	v			
5	KUSUMA ROHMAYANTI	4	4	4	3																		100	100	A	v			
6	MARSELINUS SANDY DWI PAMUNGKAS	4	4	4	4																		87.5	88	A	v			
7	MUHAMMAD DWIKI ADI PRASETYA	4	4	4	2																		100	100	A	v			
8	SURAHMAN	4	4	4	4																		93.75	94	A	v			
9	WINA DWI FEBRIYANTI	3	4	4	4																		100	100	A	v			
10	YEVIA OKTA KUSUMAH	4	4	4	4																		100	100	A	v			
11	ACHMAD NUR ALIFFENDI	4	4	4	4																		93.75	94	A	v			
12	AGENG PRAYITNO	4	3	4	4																		75	75	B	v			
13	ALFIAN ZHANITRA	2	2	4	4																		87.5	88	A	v			
14	ANISA FITRIANA	4	2	4	4																		100	100	A	v			
15	BIMA PRATAMA	4	4	4	4																		93.75	94	A	v			
16	DANIK NUR DWIATMAJA	4	4	4	3																		93.75	94	A	v			
17	DWI SAPUTRO	4	4	4	3																		75	75	B	v			
18	ELISABET DEMA SELFIANA	4	4	4																			62.5	63	C	v	v	Remidi	
19	EMI DWI SAPUTRI	2	2	4	2																		93.75	94	A	v			
20	FEBY SETYAWAN	4	3	4	4																		100	100	A	v			
21	FENDI ANANG SAPUTRO	4	4	4	4																		93.75	94	A	v			
22	FITRIA FILIANTI	4	4	4	3																		87.5	88	A	v			
23	GAUNG GUNTUR KESUBO	3	3	4	4																		75	75	B	v			
24	HANUM PRI HASTUTI	2	2	4	4																		87.5	88	A	v			
25	IQBAL MADJID SYAIFULLAH	4	2	4	4																		93.75	94	A	v			
26	MELLINIA INTAN PERTIWI	4	4	4	3																		100	100	A	v			
27	NUR WINDU SASONGKO	4	4	4	4																		100	100	A	v			
28	REYNADY ZULKARNAQIN	4	4	4	4																		100	100	A	v			
29	VAUZI ABDULLOH IKSAN	4	4	4	4																		87.5	88	A	v			
30	WHENY ROSITA	3	3	4	4																			29					
Jumlah siswa lulus																								91%					
Persentase																													
Jumlah		110	105	120	104																								
Persentase lulus		92	88	100	90																								
Persentase tidak lulus		8.3	12.5	0.0	10.3																								
Peringkat kesukaran		3	1	4	2																								
Peringkat kemudahan		2	4	1	3																								

Nilai = skor benar x 6.25 : skor maksimal

Guru Pembimbing

 Drs. Tuhari, MT.
 NIP. 19630921 20012 1 001

Wonosari, September 2016
 Mahasiswa

 Daniardi zharif khadafi
 NIM. 13505241055

**DOKUMENTASI KEGIATAN SELAMA PPL DI SMK NEGERI 2
WONOSARI**



Gambar 1. Kegiatan Upacara Rutin SMK Negeri 2 Wonosari



Gambar 2. Penyampaian materi Interior dan Eksterior kelas XI Arsitek.



Gambar 3. Pendampingan praktik pasangan bata.



Gambar 4. Perpindahan Mengajar Interior dan Eksterior kelas XI Arsitek A.



Gambar 5. Perpindahan Mengajar Interior dan Eksterior kelas XI Arsitek B.